

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM INTERNALISASI  
NILAI-NILAI KARAKTER SISWA KELAS IX DI MTs  
HUBBULWATHAN DURI**

**TESIS**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**M. ANSHARI  
NIM: 22290110107**

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1446 H/2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

**Lembaran Pengesahan**

Nama	: M. Anshari
Nomor Induk Mahasiswa	: 22290110107
Gelar Akademik	: M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul	: Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam internalisasi Nilai-nilai Karakter Siswa Kelas IX di MTs Hubbulwathan Duri

Tim Penguji:

**Dr. Alwizar, M.Ag**  
Penguji I/Ketua

**Dr. Eva Dewi, M. Ag.**  
Penguji II/Sekretaris

**Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd.**  
Penguji III

**Dr. Idris, M. Ed.**  
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

19 /12/2024

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 arag mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 Diindangi Undang-Undang



**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Internalisasi Nilai – nilai Karakter Siswa Kelas IX di MTs Hubbulwathan Duri**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : M. Anshari  
 NIM : 22290110107  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 19 Desember 2024.

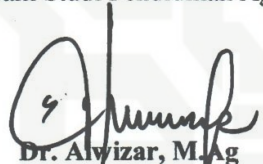
Pembimbing I,  
**Dr. Zaitun, M. Ag**  
 NIP. 19720510 199803 2 006

  
 Tgl.: 20 Januari 2025

Pembimbing II  
**Dr. Mirawati, M.Ag**  
 NIP. 19740404 200501 2 004

  
 Tgl.: 20 Januari 2025

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Alwizar, M.Ag**  
 NIP. 19700422 200312 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




**PENGESAHAN PENGUJI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Internalisasi Nilai – nilai Karakter Siswa Kelas IX di MTs Hubbulwathan Duri**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : M. Anshari  
 NIM : 22290110107  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 19 Desember 2024

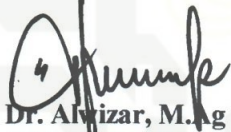
Penguji I,  
**Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.**  
 NIP. 19631214 198803 1 002

  
 Tgl.: 20 Januari 2025

Penguji II,  
**Dr. Idris, M.Ed**  
 NIP. 19760504 200501 1 005

  
 Tgl.: 20 Januari 2025

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Alwizar, M.Ag**  
 NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dr. Zaitun, M.Ag.**

**DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**NOTA DINAS**

**Perihal : Tesis Saudara**

**M. Anshari**

Kepada Yth,  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN Suska Riau  
di  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama	:	M. Anshari
NIM	:	22290110107
Program Pendidikan	:	Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Internalisasi Nilai-nilai Karakter Siswa Kelas IX di MTs Hubbulwathan Duri

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru,  
Pembimbing I,

**Dr. Zaitun, M.Ag.**  
NIP. 19720510 199803 2 006

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dr. Mirawati, M.Ag.**  
 DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS  
 Perihal : Tesis Saudara  
**M. Anshari**

Kepada Yth,  
**Direktur Program Pascasarjana**  
 UIN Suska Riau  
 di\_  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama	:	M. Anshari
NIM	:	22290110107
Program Pendidikan	:	Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Internalisasi Nilai-nilai Karakter Siswa Kelas IX di MTs Hubbulwathan Duri

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian

Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru,  
 Pembimbing II,

**Dr. Mirawati, M.Ag.**  
 NIP. 19740404 200501 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



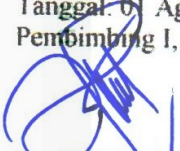
**PERSETUJUAN KETUA PRODI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Internalisasi Nilai-nilai Karakter Siswa Kelas IX di MTs Hubbulwathan Duri”** yang ditulis oleh:

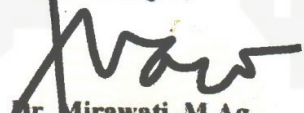
Nama : M. Anshari  
 NIM : 22290110107  
 Program Pendidikan: Magister/Starata Dua (S2)  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

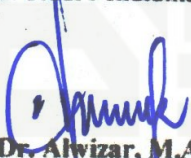
Tanggal: 01 Agustus 2024  
 Pembimbing I,

  
**Dr. Zaitun, M.Ag**  
 NIP. 19720510 199803 2 006

Tanggal: 01 Agustus 2024  
 Pembimbing II,

  
**Dr. Mirawati, M.Ag**  
 NIP. 19740404 200501 1 004

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Alwizar, M.Ag**  
 NIP. 19700422 200312 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Anshari  
 NIM/NIP : 22290110106  
 Lembaga Pendidikan : Pascasarjana UIN Suska Riau  
 Lembaga Penelitian : Madrasah Tsanawiyah' Hubbulwathan  
 Alamat : Jl. Hubbul Wathan Kel. Air Jamban Kec. Mandau Kab. Bengkalis  
 NO. HP : 081365106936  
 Email : manshari71@gmail.com

Dengan ini saya menyatakan bahwa akan mentaati dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku berkaitan dengan Rekomendasi Riset/Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bengkalis.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Duri, 31 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



(M. Anshari)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menjiplak atau menyalin atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari pihak penerbit dan menyalin dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah Penulis persembahkan hanya kepada Allah SWT, yang telah memberikan hidayah dan taufik-Nya serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan dan Menyusun tesis ini dengan judul: **“Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Siswa Kelas IX Di MTs Hubbulwathan Duri”**. Shalawat beserta salam, penulis haturkan kepada yang mulia Nabi Muhammad SAW, dengan ketulusan dan keluhuran akhlaknya, beliau telah membimbing dan mendidik umatnya untuk sampai kepada jalan kebenaran.

Meskipun demikian, tulisan ini dapat terwujud karena adanya dorongan, motivasi dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kemudahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau  
Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag, beserta staf di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau, Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA, beserta dosen dan staf yang telah melayani keperluan mahasiswa selama mengikuti proses perkuliahan dan bimbingan di Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau.
3. Ibu Dr. Zaitun, M.Ag., Selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau, sekaligus sebagai pembimbing I yang telah memberi izin dan memberikan bimbingan dalam



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

- penelitian dan penulisan tesis ini.
4. Bapak Dr. Alwizar, M.Ag, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam proses belajar di Pascasarjana UIN Suska Riau.
  5. Ibu Dr. Eva Dewi, M. Ag, selaku sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau, yang telah memberi izin dalam penelitian dan penulis tesis ini.
  6. Ibu Dr. Mirawati, M.Ag. sebagai Pembimbing II yang telah banyak memberi bimbingan kepada penulis.
  7. Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku penguji III pada sidang munaqasah yang telah memberikan banyak masukan untuk penyempurnaan tesis ini.
  8. Dr. Idris, M.Ed, selaku penguji IV yang juga banyak memberikan saran perbaikan pada sidang munaqasah untuk penyempurnaan tesis ini.
  9. Seluruh dosen dan Guru Besar di lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau
  10. Seluruh staf dan karyawan di lingkungan program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau
  11. Seluruh Civitas Akademika di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau
  12. Buyaku Hamka Riau dan ulungku Hj. Maimunah, pengganti orangtuaku, yang selalu mendorong penulis untuk menempuh jenjang pendidikan S2 ini.
  13. Istriku tercinta, Novermitha Yanti, S,Pd.I beserta anak-anakku. terima kasih banyak atas segala pengorbananya selama Penulis menjalankan studi ini dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak memberikan dukungan doa, materi dan motivasi serta dengan penuh kesabaran merelakan penulis mengadakan penelitian, semoga sehat selalu

Hanya harapan dan doa, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis menyelesaikan tesis ini. Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis serahkan segalanya dalam mengharapkan keridhaan, semoga tesis ini bermanfaat bagi masyarakat umumnya dan bagi penulis khususnya serta anak dan keturunan penulis kelak. Aamiin.

Pekanbaru      Desember 2024

Penulis

**M. Anshari**  
NIM: 22290110107



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Permasalahan .....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	11
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS</b>	
A. Landasan Teori .....	13
B. Tinjauan Kepustakaan (Penelitian yang Relevan) .....	63
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	70
B. Lokasi Penelitian .....	71
C. Subyek dan Obyek Penelitian .....	71
D. Sumber Data .....	71
E. Teknik Pengumpulan Data .....	73
F. Pengujian Keabsahan Data .....	74
G. Teknik Analisa Data .....	80
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	83
B. Hasil Penelitian .....	86
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	110
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	114
B. Implikasi .....	115
C. Saran .....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

2.1. Nilai dan Deskripsi Pendidikan Karakter .....	48
4.1. Keadaan Guru MTs Hubbulwathan Duri .....	84
4.2. Jumlah Peserta Didik MTs Hubbulwathan Duri .....	86



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ث	Th
ب	B	ظ	Zh
ي	Y	ع	'
ت	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
ك	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ه	'
ل	Sh	ي	Y
د	Dl		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## B. Vokal

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang =  $\hat{A}$  misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang =  $\hat{i}$  misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang =  $\hat{U}$  misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah fathah ditulis dengan ”aw” dengan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalinya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalinya خير menjadi khayrun

## C. Ta' marbûthah (ة)

*Ta' marbuthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya للمدرسة الرسالة menjadi *arisalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya الله رحمة في menjadi *fi rahmatillah*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Kata Sandang dan Lafdh Al-Jalalah

Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah Kata Sandang berupa “al” (اَل) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*), maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan.
3. Masyâ’ Allâh kâna wa mâ lam yasya’ lam yakun.

## ABSTRAK

### **M. ANSHARI (2024) : Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Siswa Kelas IX di MTs Hubbulwathan Duri**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk mengetahui strategi guru akidah akhlak dalam internalisasi nilai-nilai karakter siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas strategi-strategi yang diterapkan oleh guru Akidah Akhlak dalam membantu siswa kelas IX di MTs Hubbulwathan Duri, dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah strategi yang digunakan oleh guru Akidah Akhlak dalam proses internalisasi nilai-nilai karakter pada siswa kelas IX di MTs Hubbulwathan Duri. Informan atau partisipan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru akidah akhlak, siswa, dan wali siswa. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Strategi yang diterapkan oleh guru akidah akhlak dalam proses internalisasi nilai-nilai karakter siswa kelas IX di MTs Hubbulwathan Duri mencakup beberapa pendekatan. Pertama, guru memberikan nasihat dan motivasi kepada siswa, memotivasi mereka untuk mengembangkan karakter yang baik. Kedua, guru memberikan teladan atau keteladanan agar siswa dapat mencontoh perilaku yang diharapkan. Ketiga, penyampaian pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah untuk menyampaikan nilai-nilai secara jelas kepada siswa. Keempat, guru memberikan penugasan kepada siswa untuk menguatkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai tersebut. Terakhir, guru memberikan hukuman yang bersifat mendidik kepada siswa yang melanggar aturan atau tata tertib sekolah, sehingga siswa dapat belajar dari kesalahannya dan memperbaiki perilaku mereka ke depannya. Dengan kombinasi strategi ini, diharapkan siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai karakter dengan lebih baik dan menjadi pribadi yang lebih baik pula.

**Kata Kunci:** *Strategi, Guru, Akidah, Akhlak, Internalisasi, Nilai, Karakter, Siswa*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **M. ANSHARI (2024) : The Strategy of Akidah Akhlak's Teacher in the Internalization of Students' Character Values of 9<sup>th</sup> Students of MTs Hubbulathan Duri**

This research is a qualitative study with a phenomenological approach to understand the strategies used by Akidah Akhlak teachers in internalizing students' character values. The purpose of this research is to determine the effectiveness of the strategies implemented by Akidah Akhlak teachers in helping ninth-grade students at MTs Hubbulwathan Duri understand and apply character values in their daily lives. The research problem formulated in this study is the strategies employed by Akidah Akhlak teachers in the process of internalizing character values among ninth-grade students at MTs Hubbulwathan Duri. The informants or participants in this research include the head of the madrasa, Akidah Akhlak teachers, students, and students' guardians. Data collection techniques used in this research are observation, interviews, and documentation.

The results of this study indicate that the strategies applied by Akidah Akhlak teachers in the process of internalizing character values among ninth-grade students at MTs Hubbulwathan Duri encompass several approaches. First, teachers provide advice and motivation to students, encouraging them to develop good character. Second, teachers serve as role models, so students can emulate the desired behavior. Third, the delivery of lessons is done through lectures to clearly convey values to students. Fourth, teachers assign tasks to students to reinforce their understanding of these values. Lastly, teachers administer educational punishments to students who violate school rules or regulations, allowing students to learn from their mistakes and improve their behavior in the future. With this combination of strategies, it is hoped that students can better internalize character values and become better individuals.

**Keywords:** *Strategy, Teacher, Internalisation, Character, Value, Student*

## ملخص

محمد أنصاري (2024): استراتيجيات معلم العقيدة والأخلاق في ترسيخ قيم الشخصية لدى طلاب الصف التاسع في مدرسة "حبّ الوطن" المتوسطة الإسلامية بدوري

هذا البحث بحثًا نوعيًا يعتمد على المنهج الفينومينولوجي، بهدف استكشاف استراتيجيات معلم العقيدة والأخلاق في ترسيخ قيم الشخصية لدى الطلاب. يهدف هذا البحث إلى معرفة مدى فعالية الاستراتيجيات المطبقة من قبل معلم العقيدة والأخلاق في مساعدة طلاب الصف التاسع بمدرسة "حبّ الوطن" المتوسطة الإسلامية بدوري على فهم وتطبيق قيم الشخصية في حياتهم اليومية. تتمثل أسئلة البحث في تحديد الاستراتيجيات التي يعتمد عليها معلم العقيدة والأخلاق خلال عملية ترسيخ القيم الشخصية لدى طلاب الصف التاسع في مدرسة "حبّ الوطن" المتوسطة الإسلامية بدوري. تشمل عينة الدراسة مدير المدرسة، ومعلم العقيدة والأخلاق، والطلاب، وأولياء أمورهم. أما أدوات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث فتتضمن الملاحظة المباشرة، والمقابلات شبه المنظمة، وتحليل الوثائق. نتائج هذا البحث هي أن الاستراتيجيات التي يعتمد عليها معلم العقيدة والأخلاق في عملية ترسيخ قيم الشخصية لدى طلاب الصف التاسع تشمل عدة أساليب منهجية. أولاً، يحرص المعلم على تقديم النصائح والتحفيز للطلاب، مما يشجعهم على تطوير سمات شخصية إيجابية. ثانياً، يقدم المعلم القدوة الحسنة من خلال تصرفاته وسلوكياته، ليتمكن الطلاب من محاكاة السلوك المطلوب. ثالثاً، يعتمد المعلم على أسلوب المحاضرة لشرح القيم بوضوح للطلاب. رابعاً، يُكلف الطلاب بمهام تطبيقية لتعزيز فهمهم لهذه القيم وتطبيقها في حياتهم. وأخيراً، يستخدم المعلم أسلوب العقوبات التربوية للطلاب الذين يخالفون القواعد، بهدف تعليمهم من أخطائهم وتصحيح سلوكياتهم. ومن خلال هذا الجمع بين الاستراتيجيات المختلفة، يتوقع أن يتمكن الطلاب من استيعاب القيم الأخلاقية بشكل أعمق، مما يساهم في بناء شخصياتهم ليصبحوا أفراداً أفضل في المجتمع.

الكلمات المفتاحية: استراتيجيات، معلم، عقيدة، أخلاق، ترسيخ، قيم، شخصية، طلاب

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembentukan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan, terutama di era globalisasi yang penuh dengan tantangan moral dan sosial. Karakter yang kuat mencerminkan kepribadian yang baik dan dapat menjadi landasan bagi perilaku yang bertanggung jawab. Nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, empati, dan kerjasama dianggap sebagai pilar penting dalam kehidupan bermasyarakat. Karakter yang baik akan membantu individu untuk mengambil keputusan yang tepat, membedakan antara benar dan salah, serta memberikan kontribusi positif kepada lingkungan sekitarnya.

Thomas Lickona mengungkapkan bahwa nilai-nilai karakter adalah serangkaian kebajikan moral yang mencakup aspek kognitif, emosional, dan perilaku. Karakter yang baik tidak hanya melibatkan pemahaman akan nilai-nilai moral, tetapi juga kesadaran emosional untuk merasakan empati terhadap orang lain serta keterampilan untuk mewujudkannya dalam tindakan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan pengetahuan tentang nilai-nilai, tetapi juga memberikan pengalaman yang menumbuhkan kesadaran moral dan tanggung jawab sosial.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*, Alih bahasa Juma Abdu Wamaungo, (Jakarta: Bumi Aksara. 2012), hlm. 45



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kebutuhan akan penerapan pendidikan karakter menjadi semakin diperlukan di tengah tantangan modern. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya angka kenakalan remaja, sikap apatis, dan pergeseran nilai-nilai dalam masyarakat. Pendidikan formal di sekolah diharapkan mampu menjadi wadah yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa. Melalui pendekatan yang sistematis dan terintegrasi dalam proses pembelajaran, sekolah dapat berperan besar dalam membentuk karakter generasi muda yang berakhlak mulia dan bermoral tinggi.

Di madrasah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki peran yang sangat penting dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter siswa. Akidah Akhlak, yang berfokus pada pembentukan keyakinan dan perilaku yang baik, memberikan ruang yang besar untuk mengajarkan nilai-nilai moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, guru perlu mengembangkan strategi yang efektif dalam menyampaikan materi ajar agar nilai-nilai akhlak dapat tertanam kuat dalam diri siswa.

Zubaedi menyatakan bahwa strategi pembelajaran Akidah Akhlak harus mengedepankan pendekatan yang holistik, yang mencakup pembelajaran kognitif, afektif, dan psikomotorik. Guru tidak hanya dituntut untuk memberikan pengetahuan tentang nilai-nilai akhlak, tetapi juga harus mampu membimbing siswa dalam mengembangkan sikap dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai tersebut. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah melalui pembelajaran berbasis keteladanan, di mana guru menjadi model perilaku positif yang dapat dicontoh oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

<sup>2</sup> Zubedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 95

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, penggunaan metode reflektif seperti diskusi kasus dan pemecahan masalah juga menjadi bagian penting dalam strategi pembelajaran Akidah Akhlak. Dengan metode ini, siswa diajak untuk merenungkan berbagai situasi kehidupan nyata yang terkait dengan masalah moral, sehingga mereka mampu menginternalisasi nilai-nilai akhlak secara lebih mendalam. Strategi ini efektif karena memungkinkan siswa untuk secara langsung mengaitkan konsep-konsep akhlak dengan pengalaman hidup mereka sendiri, sehingga terjadi pembelajaran yang lebih bermakna.<sup>3</sup>

Guru akidah akhlak memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa. Mereka bertanggung jawab dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter ke dalam diri siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Fitria Handayani pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Lawang Agung Seluma menunjukkan bahwa peran guru akidah akhlak sangat penting dalam membentuk karakter religius siswa.<sup>4</sup> Guru akidah akhlak memiliki tugas utama dalam mewujudkan peserta didik secara Islami, membahas tentang tingkah laku, dan keyakinan iman. Selain itu, penelitian Eko Prasetyo Utomo menunjukkan bahwa proses internalisasi nilai-nilai karakter pada dasarnya adalah proses penanaman nilai-nilai karakter ke dalam diri seseorang sehingga nilai-nilai tersebut menjadi bagian dalam dirinya, menjiwai pola pikir, pola sikap, dan perilakunya serta membangun kesadaran diri untuk

<sup>3</sup> Wahyudi, I. (2012). *Metode dan Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak*. (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2012), hlm. 121

<sup>4</sup> Handayani, F, “*Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Lawangagung Seluma*”, Disertasi Doktor, Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2020, hlm. 179



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mengaplikasikan nilai-nilai tersebut.<sup>5</sup> Oleh karena itu, strategi guru Akidah Akhlak berperan penting dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter siswa melalui pembelajaran yang efektif, dengan menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang kuat, sehingga siswa dapat mengembangkan karakter positif yang bertahan dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi guru Akidah Akhlak dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter siswa sangat beragam dan bertujuan untuk membentuk kepribadian yang kuat dan berakhlak mulia. Salah satu strategi yang sering digunakan adalah melalui pembiasaan kegiatan keagamaan seperti shalat dhuha dan mengaji secara rutin, yang bertujuan untuk menanamkan disiplin dan spiritualitas sejak dini. Penelitian menunjukkan bahwa dengan melibatkan siswa dalam aktivitas keagamaan, mereka lebih mudah memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup> Selain itu, pendekatan interaktif dalam pengajaran, seperti diskusi dan studi kasus, juga digunakan untuk membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Metode ini memungkinkan siswa untuk lebih aktif terlibat dan memahami implikasi dari nilai-nilai akhlak melalui situasi nyata yang mereka hadapi.<sup>7</sup>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>5</sup> Utomo, E. P, "Internalisasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran IPS pada siswa SMP Negeri Model Terpadu Bojonegoro", *Metafora: Education, Social Sciences and Humanities Journal*, 2(4), 2016, hlm. 91-104.

<sup>6</sup> Khotimah, N., Mispani, M., Amrulloh, H., & Setiawan, D, "Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Di MA Terpadu Nurul Qodiri Lampung Tengah", *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 2023, hlm. 9-20.

<sup>7</sup> Rohman, M, "Strategi pembelajaran Aqidah Akhlak dalam internalisasi nilai karakter siswa di MTS Mu'allimin NU Malang", *Disertasi Doktor, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 2013, hlm. 210



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Guru Akidah Akhlak di MTs Hubbulwathan Duri menerapkan berbagai strategi untuk menginternalisasi nilai-nilai moral dan etika pada siswa. Salah satu strategi yang efektif adalah pendekatan personal, di mana guru berperan sebagai teladan dalam perilaku sehari-hari. Penelitian menunjukkan bahwa keteladanan guru dalam berakhlak mulia dapat mempengaruhi siswa untuk meniru dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut.<sup>8</sup> Selain itu, pendekatan partisipatif yang melibatkan siswa dalam diskusi dan kegiatan kelompok juga digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai akhlak. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan memperdalam pemahaman mereka tentang pentingnya akhlak yang baik.<sup>9</sup>

Selain pendekatan personal dan partisipatif, strategi lain yang digunakan adalah integrasi nilai-nilai akhlak dalam kurikulum dan kegiatan sehari-hari di sekolah. Guru Akidah Akhlak sering mengaitkan materi pelajaran dengan situasi nyata yang dihadapi siswa, sehingga mereka dapat melihat relevansi dan pentingnya menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka. Penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai akhlak dalam kurikulum dapat membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai tersebut secara lebih mendalam dan konsisten. Selain itu, pengawasan dan bimbingan berkelanjutan dari guru juga berperan

<sup>8</sup> Kalsum, U, “Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Karakter Islami Peserta Didik MTs. Guppi Samata Gowa”. Inspiratif Pendidikan, 7(1), 2018, hlm. 76-95.

<sup>9</sup> Adirza, D., & Abdurasyid, A, “Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Kelas VII Mts Al-Fajar Sei Mencirim”, Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP), 7(1), 2024, hlm. 377-380.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penting dalam memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami tetapi juga menerapkan nilai-nilai akhlak dalam tindakan sehari-hari.<sup>10</sup>

Proses internalisasi nilai-nilai karakter pada siswa merupakan suatu proses penanaman nilai-nilai karakter ke dalam diri siswa sehingga nilai-nilai tersebut menjadi bagian dari diri siswa, menjiwai pola pikir, pola sikap, dan perilakunya. Hasil penelitian Eko Prasetyo Utomo menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran melalui keteladanan guru dan kegiatan praktik langsung pengalaman belajar melalui model. Selanjutnya, dari kesadaran diri yang terbentuk pada siswa, muncul upaya untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter tersebut ke dalam diri mereka untuk menjadi bagian dalam diri mereka yang akhirnya diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari mereka.<sup>11</sup>

Dalam konteks pendidikan karakter, terdapat berbagai strategi yang dapat digunakan dalam proses internalisasi nilai-nilai karakter pada siswa. Salah satunya adalah keteladanan guru, di mana guru memberikan contoh yang baik dalam perilaku, sikap, dan tindakan, sehingga siswa dapat mencontoh dan menyerap nilai-nilai karakter yang dijunjung oleh guru. Selain itu, pengintegrasian nilai-nilai karakter ke dalam kurikulum juga merupakan strategi efektif, yang melibatkan pengintegrasian nilai-nilai karakter ke dalam semua mata pelajaran, sehingga siswa terpapar secara konsisten dengan nilai-nilai tersebut.<sup>12</sup> Pemberian nasehat dan pesan moral, pembiasaan, penghargaan dan apresiasi, pendekatan indoktrinasi

<sup>10</sup> Hamzah, A, "Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik", Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam, 3(1), 2022, hlm. 51-61.

<sup>11</sup> Utomo, E. P. "Internalisasi Nilai Karakter Nasionalis dalam Pembelajaran IPS Untuk Membangun Jati Diri Ke-Indonesia-an". SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, 14(2), 2017, hlm. 179-198.

<sup>12</sup> Wardhani, N. W., & Wahono, M, "Keteladanan Guru Sebagai Penguat Proses Pendidikan Karakter", Untirta Civic Education Journal, 2(1), 2017, hlm. 57-78



dan moral reasoning, pendekatan kedisiplinan, serta strategi kedisiplinan juga dapat membantu dalam proses internalisasi nilai-nilai karakter siswa.<sup>13</sup>

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai karakter yang baik dan menjadikannya bagian integral dari diri mereka, yang akhirnya tercermin dalam perilaku dan tindakan sehari-hari. Penelitian menunjukkan bahwa internalisasi nilai karakter dalam pembelajaran merupakan suatu keniscayaan, namun terdapat kendala dalam aspek pemahaman guru, perilaku siswa, pelaksanaan pembelajaran, dan belum berkembangnya budaya sekolah yang mendukung pendidikan karakter. Dengan demikian, penerapan strategi-strategi tersebut perlu disesuaikan dengan konteks dan kendala-kendala yang mungkin dihadapi dalam proses internalisasi nilai-nilai karakter pada siswa.

Di MTs Hubbulwathan Duri, guru akidah akhlak memiliki tugas dan fungsi yang sama dengan guru lainnya, yakni membimbing dan membina siswa sesuai dengan strategi guru akidah akhlak dalam internalisasi nilai-nilai karakter siswa. Berdasarkan pengamatan penulis menemukan fenomena yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter siswa yaitu: sebagian besar siswa menggunakan kata-kata yang sopan, terbiasa mengucapkan salam, selalu mengucapkan terima kasih ketika diberi sesuatu, mandiri dalam mengerjakan tugas, tidak menunda waktu ketika sholat dhuha berjamaah, sikap saling membantu antara teman, mau bekerjasama dalam mengerjakan tugas, saling menghargai perbedaan antar suku (keberagaman), dan lain sebagainya. Penulis menemukan bahwa dengan adanya

<sup>13</sup> Mahmud, M, "Internalisasi nilai-nilai karakter dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Al-Hidayah Sumenep", Disertasi Doktor, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2013, hlm. 139



gejala tersebut menunjukkan bahwa guru Akidah Akhlak telah menjalankan strategi dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter siswa.

Dalam konteks pembinaan akhlakul karimah pada peserta didik, peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlak siswa di MTs Hubbulwathan Duri tidak terlepas dari peran guru sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, ekspeditor, perencana, supervisor, motivator, dan konselor. Selain itu, guru juga hendaknya memiliki disiplin ilmu yang luas dan relevan dengan bidang keahliannya dan memiliki moral/budi pekerti yang luhur sebagai contoh bagi siswa serta profesional dalam merencanakan dan melaksanakan proses pendidikan dan pembelajaran baik terhadap peserta didik maupun pengabdian terhadap masyarakat.<sup>14</sup>

Membina akhlakul karimah pada peserta didik, sudah pasti terdapat kendala-kendala yang perlu diatasi. Kendala-kendala tersebut ditemukan dalam aspek pemahaman guru, perilaku siswa, pelaksanaan pembelajaran, dan belum berkembangnya budaya sekolah yang mendukung pendidikan karakter. Oleh karena itu, strategi-strategi yang efektif dalam proses internalisasi nilai-nilai karakter pada siswa perlu diterapkan. Salah satu strategi yang terbukti efektif adalah keteladanan guru, di mana guru memberikan contoh yang baik dalam perilaku, sikap, dan tindakan, sehingga siswa dapat mencontoh dan menyerap nilai-nilai karakter yang dijunjung oleh guru. Selain itu, pengintegrasian nilai-nilai karakter ke dalam kurikulum juga menjadi strategi penting, yang melibatkan pengintegrasian nilai-nilai karakter ke dalam semua mata pelajaran, sehingga

<sup>14</sup> Arya, M. P., "Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik di MTsN 1 Bandar Lampung", Disertasi Doktor, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2023, hlm. 179



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

siswa terpapar secara konsisten dengan nilai-nilai tersebut.<sup>15</sup> Pemberian nasehat dan pesan moral, pembiasaan, penghargaan dan apresiasi, pendekatan indoktrinasi dan moral reasoning, pendekatan kedisiplinan, serta strategi kedisiplinan juga dapat membantu dalam proses internalisasi nilai-nilai karakter siswa.<sup>16</sup> Dengan menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai karakter yang baik dan menjadikannya bagian integral dari diri mereka, yang akhirnya tercermin dalam perilaku dan tindakan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap fenomena yang dilihat terkait strategi guru Akidah Akhlak dengan judul: **“Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Siswa Kelas IX di MTs Hubbulwathan Duri”**.

## B. Permasalahan

### 1. Identifikasi masalah

Adapun yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Siswa Kelas IX di MTs Hubbulwathan Duri.

- a. Kesopanan dan etika siswa yang belum merata.
- b. Kemandirian siswa yang belum optimal.
- c. Kerjasama yang masih tergantung pada intervensi guru.

<sup>15</sup> Alimin, M., & Muzammil, M. (2020). Keteladanan Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Sebagai Upaya Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 4(1), 43-54.

<sup>16</sup> Riadi, A. (2018). Membangun Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 18(2), 265-281.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

- d. Penghargaan terhadap keberagaman yang belum mendalam.
- e. Keteladanan guru yang belum maksimal.
- f. Masih sering terjadinya konflik antar siswa.
- g. Penyampaian nilai-nilai karakter mungkin belum relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.
- h. Nilai-nilai karakter belum sepenuhnya diintegrasikan dalam aktivitas harian siswa di madrasah.

### 2. Batasan Masalah

Batasan masalah dari judul ini mencakup beberapa aspek kritis. Pertama, perlu dipahami bagaimana guru Akidah Akhlak di sekolah tersebut mengidentifikasi dan memahami karakteristik siswa kelas IX secara individual, termasuk pemahaman mereka terhadap nilai-nilai karakter yang diharapkan. Kedua, penting untuk mengevaluasi berbagai strategi yang digunakan oleh guru dalam proses internalisasi nilai-nilai karakter tersebut, termasuk pendekatan pembelajaran, penggunaan materi, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler atau keagamaan. Dengan memahami batasan masalah ini, penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas strategi guru dalam membentuk karakter siswa kelas IX di MTs Hubbulwathan Duri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, dapat rumusan masalah yaitu;

- a. Bagaimana strategi guru Akidah Akhlak dalam proses internalisasi nilai-nilai karakter pada siswa kelas IX di MTs Hubbulwathan Duri?
- b. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi strategi guru Akidah Akhlak dalam proses internalisasi nilai-nilai karakter pada siswa kelas IX di MTs Hubbulwathan Duri?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan oleh guru Akidah Akhlak dalam proses internalisasi nilai-nilai karakter pada siswa kelas IX di MTs Hubbulwathan Duri.
- b. Untuk mendiskripsikan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi strategi guru Akidah Akhlak dalam proses internalisasi nilai-nilai karakter pada siswa kelas IX di MTs Hubbulwathan Duri.

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang efektivitas strategi pengajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter siswa.
- b. Bagi siswa, penelitian ini dapat membantu mereka mengembangkan karakter positif seperti disiplin, tanggung jawab, dan integritas, yang dapat mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan kehidupan.

- c. Bagi guru, penelitian ini memberikan wawasan tentang strategi yang dapat mereka terapkan dalam pengajaran untuk mencapai hasil yang optimal dalam internalisasi nilai-nilai karakter.
- d. Bagi sekolah/madrasah, penelitian ini dapat menjadi landasan untuk mengembangkan program pembelajaran yang lebih efektif dan berorientasi pada pengembangan karakter siswa.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORETIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Strategi Guru

###### a. Definisi Strategi Guru

Strategi guru adalah pendekatan sistematis yang digunakan oleh pendidik untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran tertentu.<sup>17</sup> Definisi ini menekankan pada peran guru dalam merancang dan mengelola pengalaman pembelajaran siswa secara efektif. Strategi guru mencakup berbagai metode, teknik, dan pendekatan yang dipilih dan diterapkan oleh guru dalam konteks pembelajaran kelas.

Dalam konteks pendidikan, strategi guru bukanlah sekedar serangkaian tindakan acak, tetapi merupakan rencana yang terstruktur dan terorganisir untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Hal ini melibatkan pemilihan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan materi pelajaran yang diajarkan. Guru harus mempertimbangkan gaya belajar siswa, tingkat keterampilan, dan konteks pembelajaran ketika merancang dan menerapkan strategi pembelajaran. Selain itu, strategi guru juga mencakup penggunaan berbagai teknik pengajaran yang dirancang untuk meningkatkan

---

<sup>17</sup> Sulaeha, S, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPIT Ar-Rahmah", *Educandum*, 8(1), 2022, hlm. 68-85.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

partisipasi siswa, memfasilitasi pemahaman, dan mendorong pembelajaran aktif. Beberapa contoh teknik pengajaran termasuk ceramah, diskusi kelompok, proyek kolaboratif, pembelajaran berbasis masalah, dan pembelajaran berbasis proyek.

Penting untuk dicatat bahwa strategi guru tidak bersifat statis, tetapi dapat disesuaikan dan dimodifikasi sesuai dengan perubahan kebutuhan siswa dan perkembangan dalam pendidikan. Guru perlu secara terus-menerus melakukan refleksi atas praktik pembelajaran mereka dan memperbarui strategi mereka sesuai dengan hasil evaluasi dan umpan balik. Selain itu, strategi guru juga mencakup kolaborasi dengan rekan sejawat dan pihak terkait lainnya untuk meningkatkan praktik pembelajaran. Guru dapat berbagi pengalaman, sumber daya, dan ide-ide inovatif dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik.<sup>18</sup>

Dengan demikian, strategi guru merupakan inti dari pengalaman pembelajaran yang efektif. Melalui pemilihan, penerapan, dan evaluasi strategi pembelajaran yang tepat, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendorong pertumbuhan dan perkembangan holistik siswa.

<sup>18</sup> Rahmawati, S., & Nurachadija, K, “Inovasi Pendidikan dalam Meningkatkan Strategi Mutu Pendidikan”, BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika, Vol. 1(5), 2023, hlm. 01-12.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Akidah Akhlak

### a. Pengertian Akidah Akhlak

Akidah akhlak terdiri dari dua kata yaitu Akidah dan Akhlak. Yang dimaksud dengan Akidah dalam bahasa Arab (dalam bahasa Indonesia ditulis akidah), menurut etimologi adalah ikatan, sangkutan. Disebut demikian, karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Dalam pengertian teknis artinya adalah iman atau keyakinan. Tumbuhnya kepercayaan tentunya dalam hati, sehingga yang dimaksud akidah adalah kepercayaan yang menghujam atau tersimpul dalam hati.<sup>19</sup> Akidah dalam islam harus berpengaruh kedalam segala aktivitas yang dilakukan oleh manusia, sehingga aktivitas tersebut bernilai ibadah. “Dalam hubungan ini Yusuf Al-Qardhawi mengatakan bahwa iman merupakan kepercayaan yang meresap kedalam hati, dengan penuh keyakinan, tidak bercampur dengan keraguan serta memberi pengaruh bagi pandangan hidup, tingkah laku dan perbuatan sehari-hari.<sup>20</sup>”

Jadi jelaslah kalau akidah bukan sekedar keyakinan dalam hati, melainkan harus menjadi acuan dan dasar dalam bertingkah laku dan juga dalam akidah itu yang terpenting adalah meyakinkan hati terhadap keesaan Allah. Sehingga menetapkan pendirian pada agama yang benar, agama yang datang dari sang pencipta yang Esa dan tidak ada bagi-Nya

<sup>19</sup> Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 199

<sup>20</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persekutuan. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Al-Ikhlâs ayat 1-4:

Artinya: "1. Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa. 2. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. 3. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan, 4. Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia."

Dari surat Al-Ikhlâs tersebut dijelaskan bahwa tiada Tuhan selain Allah. Yang wajib kita sembah karena tidak ada satupun yang menyerupai dan tidak beranak dan tidak pula di peranakkan. Jadi seorang muslim yang sudah mempunyai akidah yang kuat maka ia tidak akan pernah menyekutukan Allah dengan yang lainnya.<sup>21</sup> Adapun dalam syariat Islam, Akidah terbagi kepada empat yaitu:

- a. Akidah *al-ilahiyat* yaitu Akidah tentang masalah ketuhanan, mengenai zat Allah, sifat dan nama Allah
- b. Akidah *an-nubuwwat* yaitu Akidah yang berkaitan dengan masalah kenabian
- c. Akidah *ar-ruhaniyat* yaitu Akidah yang berkaitan dengan malaikat, jin dan roh
- d. Akidah *as-samiyat* yaitu yang berkaitan dengan hal-hal yang tidak di dapat kecuali dari orang yang benar memberikannya.

Jadi jelaslah kalau akidah adalah keyakinan kita terhadap Allah, Nabi-Nya, Malaikat-Nya, serta hari akhir. Dengan demikian akidah islam atau iman adalah bagian yang paling penting dalam Islam, itu merupakan

<sup>21</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Volume 7, hlm. 714-



keyakinan yang menjadi dasar dari segala tindakan dan amal seseorang Muslim sehingga ia terikat dengan segala peraturan dan hukum Allah.

Dari defenisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa, akhlak merupakan sikap yang terjadi dengan kemauan sendiri, dengan spontan tanpa dipikirkan dan dipertimbangkan terlebih dahulu, seperti seseorang yang melihat anak kecil terjatuh dari sepedanya, dengan spontan ia akan menolongnya. Apabila dalam kondisi tersebut timbul kelakuan yang baik dan terpuji menurut syariat dan akal pikiran maka ia dinamakan budi pekerti yang mulia dan apabila yang lahir kellakuan yang buruk maka disebutlah budi pekerti yang tercela. Untuk terciptanya akhlak dalam kehidupan sangat diperlukan pembelajaran. Karena akhlak adalah sifat hati (jiwa) yang bisa di didik dan dibina sesuai dengan pendidikan dan pembelajaran yang diberikan kepadanya, apabila seorang anak di didik dengan perbuatan mulia, maka akan melahirkan sifat yang mulia pula. Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa akhlak merupakan hasil usaha dalam mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap berbagai potensi rohaniah yang terdapat dalam diri manusia. Jika program pendidikan dan pembinaan akhlak itu dirancang dengan baik, sistematis dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh maka akan menghasilkan anak- anak atau orang yang baik akhlaknya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa akidah (iman) sangat berhubungan erat dengan akhlak. Satu sama lain saling kuat menguatkan. Dengan arti kata orang yang baik akhlaknya akan lebih baik lagi kalau sekiranya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang tersebut mempunyai kekuatan iman. Dan orang yang beriman itu tidak akan ada artinya sekiranya imannya itu tidak membuahkan akhlak yang baik.

Pembelajaran Akidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah SWT dan merealisasinya dalam perilaku Ahlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman keteladanan dan pembiasaan. Dalam kehidupan masyarakat yang majemuk dalam bidang keagamaan, pendidikan itu juga di arahkan pada peneguhan Akidah disatu sisi dan peningkatan toleransi serta saling menghormati dengan penganut agama lain dalam rangka mewujudkan kesatuan dan persatuan bangsa.

#### b. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

##### 1) Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak

- a) Memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada siswa agar mau menghayati dan meyakini dengan keyakinan yang benar terhadap Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, dan Qadha Qadar-Nya.
- b) Memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada siswa agar mau menghayati dan mengamalkan ajaran Islam tentang akhlak, baik yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah, manusia dengan dirinya, dan manusia dengan alam lingkungannya.

#### c. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

- 1) Memupuk dan mengembangkan dasar ketuhanan yang sejak lahir. Dengan naluri ketuhanan, manusia berusaha untuk mencari Tuhannya, kemampuan akal dan ilmu yang berbeda-beda memungkinkan manusia akan keliru mengerti Tuhan. Dengan Akidah akhlak, naluri atau kecenderungan manusia akan keyakinan adanya Tuhan Yang Maha Kuasa dapat berkembang dengan benar.
- 2) Akidah akhlak bertujuan pula membentuk pribadi muslim yang luhur dan mulia. Seorang muslim yang berakhlak mulia senantiasa bertingkah laku terpuji, baik ketika berhubungan dengan Allah, dengan sesama manusia, makhluk lainnya serta dengan alam lingkungan. Oleh karena itu, perwujudan dari pribadi muslim yang luhur berupa tindakan nyata menjadi tujuan dalam Akidah akhlak.
- 3) Menghindari diri dari pengaruh akal pikiran yang menyesatkan. Manusia diberi kelebihan oleh Allah dari makhluk lainnya berupa akal pikiran.<sup>22</sup>

<sup>22</sup>Ngadiman Sakapurun, “Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah”, <http://ngadiman-sakapurun.blogspot.co.id/2015/10/pembelajaran-akidah-akhlak-dimadrasah.html> (Dikutip: 3 Agustus 2024, 21.40 WIB)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## d. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak

Ruang lingkup akidah terbagi kepada enam ruang lingkup, untuk lebih jelasnya penulis akan menguraikan tentang ruang lingkup dari akidah yaitu:

## 1) Keyakinan kepada Allah

Islam menempatkan syahadat sebagai tanda seseorang memiliki Akidah Islam.<sup>23</sup> Seorang yang telah melafaskan syahadat maka ia telah berada dalam ruang Islam dan padanya berlaku hukum- hukum islam secara resmi.

## 2) Keyakinan kepada para Malaikat

Malaikat adalah makhluk ghaib, tidak dapat ditangkap oleh panca indera manusia akan tetapi atas izin Allah, Malaikat dapat menjelmakan dirinya seperti manusia. Malaikat adalah makhluk yang patuh kepada Allah. Malaikat tidak pernah membantah dan ingkar terhadap perintah Allah.

## 3) Keyakinan pada kitab- kitab suci

Kitab berasal dari kata kerja “بَكَ” artinya telah menulis memuat wahyu Allah. Wahyu berasal dari bahasa Arab “al-wahyu” yang mengandung makna suara, bisikan, isyarat, tulisan dan kitab. Allah menurunkan wahyu kepada manusia melalui rasul-Nya yang tertulis dalam kitab-Nya. Kitab- kitab Allah berisi informasi

<sup>23</sup> Mahmud Syaltut, *Akidah dan Syari'ah Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1984), hlm. 4



informasi, aturan- aturan dan hukum- hukum dari Allah bagi manusia.

#### 4) Keyakinan kepada para Nabi dan Rasul

Rasul adalah manusia yang dipilih Allah dan diberi kuasa untuk menerangkan segala sesuatu yang datang dari Allah. Bukti kerasulannya adalah mukjizat dari kitab Allah. Nabi menerima tuntutan berupa wahyu, akan tetapi tidak mempunyai kewajiban menyampaikan wahyu itu kepada umat manusia.

#### 5) Keyakinan kepada hari kiamat

Beriman kepada hari kiamat adalah meyakini akan kedatangannya. Keimanan tersebut akan menimbulkan kehidupan bagi seseorang untuk berbuat sesuatu yang bernilai ibadah disisi Allah karena setiap perbuatan akan di perhitungkan.

#### 6) Keyakinan kepada Qadha dan Qadhar

Takdir berasal dari bahasa qadar yang berarti mengukur, member, kadar atau ukuran. Semua makhluk dikenai takdir oleh Allah, mereka tidak dapat melampaui batas ketetapan dari Allah. Jadi ruang lingkup Akidah adalah segala sesuatu yang harus diyakini oleh orang Islam kepada Allah, ciptaan-Nya sebagai tanda kebesaran Allah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Internalisasi Nilai-Nilai Karakter

#### a) Pengertian Internalisasi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia internalisasi diartikan sebagai penghayatan, pendalaman, penguasaan secara mendalam yang berlangsung melalui pembinaan, bimbingan, dan sebagainya.<sup>24</sup> Internalisasi adalah sebuah proses karena didalamnya ada unsur perubahan dan waktu. Internalisasi (internalization) diartikan sebagai penggabungan atau penyatuan sikap, standar tingkah laku, pendapat, dan seterusnya di dalam kepribadian.<sup>25</sup>

Reber, sebagaimana dikutip Mulyana mengartikan internalisasi sebagai menyatunya nilai dalam diri seseorang, atau dalam bahasa psikologi merupakan penyesuaian keyakinan, nilai, sikap, praktik dan aturan-aturan baku pada diri seseorang.<sup>26</sup> Pengertian ini menjelaskan bahwa pemahaman nilai yang diperoleh harus dapat dipraktikkan dan berimplikasi pada sikap. Internalisasi ini akan bersifat permanen dalam diri seseorang.

Sedangkan Ihsan memaknai internalisasi sebagai upaya yang dilakukan untuk memasukkan nilai-nilai kedalam jiwa sehingga menjadi miliknya.<sup>27</sup> Dalam kaitannya dengan nilai, pengertian-pengertian yang diajukan oleh beberapa ahli tersebut pada dasarnya memiliki substansi

<sup>24</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departement Pendidikan dan Kebudayaan* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 336.

<sup>25</sup> J.P Chalpin, *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 256.

<sup>26</sup> Rahmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm.

24.

<sup>27</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 15.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sama. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa internalisasi sebagai proses penanaman nilai kedalam jiwa seseorang sehingga nilai tersebut tercermin pada sikap dan perilaku yang ditampakkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses internalisasi nilai menurut Muhaimin ada beberapa tahapan dalam penginternalisasian nilai-nilai tersebut :<sup>28</sup>

## 1) Tahapan Transformasi Nilai

Dalam tahapan ini pendidik menginformasikan nilai-nilai yang baik dan buruk kepada peserta didik yang sifatnya hanya sebagai komunikasi dengan menggunakan bahasa verbal. Pada tahap ini peserta didik belum melakukan analisis terhadap informasi yang di peroleh dengan kenyataan empirik dalam kehidupan nyata.

## 2) Tahapan Transaksi Nilai

Yaitu cara penanaman nilai dengan melakukan komunikasi dua arah, yakni interaksi peserta didik dengan pendidik yang sifatnya timbal balik. Komunikasi dua arah pada tahapan ini masih menitikberatkan pada komunikasi fisik, belum kepada komunikasi batin antara pendidik dan peserta didik.

<sup>28</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam di Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 301.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Tahapan Transinternalisasi Nilai

Dalam tahap ini pendidik berhadapan dengan peserta didik, tidak hanya fisiknya saja melainkan sikap mental dan keseluruhan kepribadian. Peserta didik juga merespon terhadap apa yang dikehendaki pendidik dengan menggunakan seluruh aspek kepribadiannya. Pada proses transinternalisasi terjadi komunikasi batin antara pendidik dengan peserta didik.

Proses internalisasi adalah proses sentral dalam usaha mengubah tingkah laku dan membina kepribadian peserta didik, maka tahapan dalam proses internalisasi harus berjalan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik guna memperoleh perubahan diri peserta didik dalam pemaknaan dan respon terhadap nilai yang ditanamkan.

#### b) Pengertian Karakter

Menurut Michael Novak karakter merupakan “campuran kompatibel dari seluruh kebaikan yang diidentifikasi oleh tradisi religius, cerita sastra, kaum bijaksana, dan kumpulan orang berakal sehat yang ada dalam sejarah.”<sup>29</sup> Sementara itu, Masnur Muslich menyatakan bahwa karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran,

<sup>29</sup>Thomas Lickona, *Loc. Cit*, hlm. 81



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.<sup>30</sup>

Selanjutnya, Muchlas Samani berpendapat bahwa karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>31</sup> Pendapat senada juga disampaikan oleh Agus Wibowo, bahwa karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>32</sup>

Karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut, dan merupakan mesin yang mendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berujar, dan merespon sesuatu.<sup>33</sup> Selanjutnya, menurut Maksudin yang dimaksud karakter adalah ciri khas setiap individu berkenaan dengan jati dirinya (daya qalbu), yang merupakan saripati kualitas batiniah/rohaniah, cara berpikir, cara berperilaku (sikap dan perbuatan lahiriah) hidup seseorang

<sup>30</sup>Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2011), hlm.84

<sup>31</sup>Muchlas Samani & Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011), hlm.43

<sup>32</sup>Agus Wibowo. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012), h.33

<sup>33</sup>Jamal Ma'mur Asmani. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: Diva Press. 2011), hlm.23

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bekerja sama baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa maupun negara.<sup>34</sup>

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa karakter adalah sesuatu yang terdapat pada individu yang menjadi ciri khas kepribadian individu yang berbeda dengan orang lain berupa sikap, pikiran, dan tindakan. Ciri khas tiap individu tersebut berguna untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

## c) Komponen-Komponen Karakter yang Baik

Ada tiga komponen karakter yang baik (*components of good character*) yang dikemukakan oleh Lickona, sebagai berikut:<sup>35</sup>

## 1. Pengetahuan Moral

Pengetahuan moral merupakan hal yang penting untuk diajarkan. Keenam aspek berikut ini merupakan aspek yang menonjol sebagai tujuan pendidikan karakter yang diinginkan.

## a) Kesadaran Moral

Aspek pertama dari kesadaran moral adalah menggunakan pemikiran mereka untuk melihat suatu situasi yang memerlukan penilaian moral dan kemudian untuk memikirkan dengan cermat tentang apa yang dimaksud dengan arah tindakan

<sup>34</sup>Maksudin, *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2013), hlm.3

<sup>35</sup>Thomas Lickona, *Loc. Cit*, hlm. 85-100

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang benar. Selanjutnya, aspek kedua dari kesadaran moral adalah memahami informasi dari permasalahan yang bersangkutan.

#### b) Pengetahuan Nilai Moral

Nilai-nilai moral seperti menghargai kehidupan dan kemerdekaan, tanggung jawab terhadap orang lain, kejujuran, keadilan, toleransi, penghormatan, disiplin diri, integritas, kebaikan, belas kasihan, dan dorongan atau dukungan mendefinisikan seluruh cara tentang menjadi pribadi yang baik. Ketika digabung, seluruh nilai ini menjadi warisan moral yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Mengetahui sebuah nilai juga berarti memahami bagaimana caranya menerapkan nilai yang bersangkutan dalam berbagai macam situasi.

#### c) Penentuan Perspektif

Penentuan perspektif merupakan kemampuan untuk mengambil sudut pandang orang lain, melihat situasi sebagaimana adanya, membayangkan bagaimana mereka akan berpikir, bereaksi, dan merasakan masalah yang ada. Hal ini merupakan prasyarat bagi penilaian moral.

#### d) Pemikiran Moral

Pemikiran moral melibatkan pemahaman apa yang dimaksud dengan moral dan mengapa harus aspek moral. Seiring anak-anak mengembangkan pemikiran moral mereka dan riset



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada menyatakan bahwa pertumbuhan bersifat gradual, mereka mempelajari apa yang dianggap sebagai pemikiran moral yang baik dan apa yang tidak dianggap sebagai pemikiran moral yang baik karena melakukan suatu hal.

#### e) Pengambilan Keputusan

Mampu memikirkan cara seseorang bertindak melalui permasalahan moral dengan cara ini merupakan keahlian pengambilan keputusan reflektif. Apakah konsekuensi yang ada terhadap pengambilan keputusan moral telah diajarkan bahkan kepada anak-anak pra usia sekolah.

#### f) Pengetahuan Pribadi

Mengetahui diri sendiri merupakan jenis pengetahuan moral yang paling sulit untuk diperoleh, namun hal ini perlu bagi pengembangan karakter. Mengembangkan pengetahuan moral pribadi mengikutsertakan hal menjadi sadar akan kekuatan dan kelemahan karakter individual kita dan bagaimana caranya mengkompensasi kelemahan kita, di antara karakter tersebut.

#### 2. Perasaan Moral

Sifat emosional karakter telah diabaikan dalam pembahasan pendidikan moral, namun di sisi ini sangatlah penting. Hanya mengetahui apa yang benar bukan merupakan jaminan di dalam hal melakukan tindakan yang baik. Terdapat enam aspek yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan aspek emosi yang harus mampu dirasakan oleh seseorang untuk menjadi manusia berkarakter.

#### a) Hati Nurani

Hati nurani memiliki empat sisi yaitu sisi kognitif untuk mengetahui apa yang benar dan sisi emosional untuk merasa berkewajiban untuk melakukan apa yang benar. Hati nurani yang dewasa mengikutsertakan, di samping pemahaman terhadap kewajiban moral, kemampuan untuk merasa bersalah yang membangun. Bagi orang-orang dengan hati nurani, moralitas itu perlu diperhitungkan.

#### b) Harga Diri

Harga diri yang tinggi dengan sendirinya tidak menjamin karakter yang baik. Tantangan sebagai pendidik adalah membantu orang-orang muda mengembangkan harga diri berdasarkan pada nilai-nilai seperti tanggung jawab, kejujuran, dan kebaikan serta berdasarkan pada keyakinan kemampuan diri mereka sendiri demi kebaikan.

#### c) Empati

Empati merupakan identifikasi dengan atau pengalaman yang seolah-olah terjadi dalam keadaan orang lain. Empati memungkinkan seseorang keluar dari dirinya sendiri dan masuk ke dalam diri orang lain. Hal tersebut merupakan sisi emosional penentuan perspektif.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d) Mencintai Hal yang Baik

Bentuk karakter yang tertinggi mengikutsertakan sifat yang benar-benar tertarik pada hal yang baik. Ketika orang-orang mencintai hal yang baik, mereka senang melakukan hal yang baik. Mereka memiliki moralitas keinginan, bukan hanya moral tugas.

#### e) Kendali Diri

Emosi dapat menjadi alasan yang berlebihan. Itulah alasannya mengapa kendali diri merupakan kebaikan moral yang diperlukan. Kendali diri juga diperlukan untuk menahan diri agar tidak memanjakan diri sendiri.

#### f) Kerendahan Hati

Kerendahan hati merupakan kebakan moral yang diabaikan namun merupakan bagian yang esensial dari karakter yang baik. kerendahan hati merupakan sisi afektif pengetahuan pribadi. Kerendahan hati juga membantu seseorang mengatasi kesombongan dan pelindung yang terbaik terhadap perbuatan jahat.

#### 3. Tindakan Moral

Tindakan moral merupakan hasil atau *outcome* dari dua bagian karakter lainnya. Apabila orang-orang memiliki kualitas moral kecerdasan dan emosi maka mereka mungkin melakukan apa



yang mereka ketahui dan mereka rasa benar. Tindakan moral terdiri dari beberapa aspek sebagai berikut.

a) Kompetensi

Kompetensi moral memiliki kemampuan untuk mengubah penilaian dan perasaan moral ke dalam tindakan moral yang efektif. Kompetensi juga bermain dalam situasi moral lainnya. Untuk membantu orang lain yang mengalami kesusahan, seseorang harus mampu merasakan dan melaksanakan rencana tindakan.

b) Keinginan

Pilihan yang benar dalam situasi moral biasanya merupakan pilihan yang sulit. Menjadi orang baik sering memerlukan tindakan keinginan yang baik, suatu penggerakan energi moral untuk melakukan apa yang seseorang pikirkan harus dilakukan. Keinginan berada pada inti dorongan moral.

c) Kebiasaan

Dalam situasi yang besar, pelaksanaan tindakan moral memperoleh manfaat dari kebiasaan. Seseorang sering melakukan hal yang baik karena dorongan kebiasaan. Sebagai bagian dari pendidikan moral, anak-anak memerlukan banyak kesempatan untuk mengembangkan kebiasaan yang baik, banyak praktik dalam hal menjadi orang yang baik. Hal ini berarti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman yang diulangi dalam melakukan apa yang membantu, apa yang ramah, dan apa yang adil.

Seseorang yang mempunyai karakter yang baik memiliki pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral yang bekerja sama secara sinergis. Pendidikan karakter hendaknya mampu membuat peserta didik untuk berperilaku baik sehingga akan menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

## d) Nilai-Nilai Karakter yang Harus Ditanamkan

Nilai-nilai karakter dan budaya bangsa berasal dari teori-teori pendidikan, psikologi pendidikan, nilai-nilai sosial budaya, ajaran agama, Pancasila dan UUD 1945, dan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, serta pengalaman terbaik dan praktek nyata dalam kehidupan sehari-hari.<sup>36</sup>

Kemendiknas mengidentifikasi ada 18 nilai untuk pendidikan budaya dan karakter bangsa sebagai berikut ini:<sup>37</sup>

- 1) Religius: sikap dan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- 2) Jujur: perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.

<sup>36</sup>Zubaedi, *Loc. Cit.*, hlm.12

<sup>37</sup>Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012), hlm. 43-44



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Toleransi: sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- 4) Disiplin: tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- 5) Kerja Keras: perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- 6) Kreatif: berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki.
- 7) Mandiri: sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- 8) Demokratis: cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- 9) Rasa Ingin Tahu: sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
- 10) Semangat Kebangsaan: cara berpikir, bertindak, dan wawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- 11) Cinta Tanah Air: cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya.
- 12) Menghargai Prestasi: sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, dan menghormati keberhasilan orang lain.
  - 13) Bersahabat dan Komunikatif: tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain.
  - 14) Cinta Damai: sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadirannya.
  - 15) Gemar Membaca: kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan baginya.
  - 16) Peduli Lingkungan: sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
  - 17) Peduli Sosial: sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
  - 18) Tanggung jawab: sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, Ratna Megawangi berpendapat bahwa terdapat 9 pilar karakter yang berasal dari nilai-nilai luhur universal, yaitu:<sup>38</sup>

- 1) Cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya,
- 2) Kemandirian dan tanggungjawab,
- 3) Kejujuran atau amanah,
- 4) Hormat dan santun,
- 5) Dermawan, suka tolong menolong dan gotong royong atau kerjasama,
- 6) Percaya diri dan pekerja keras,
- 7) Kepemimpinan dan keadilan,
- 8) Baik dan rendah hati, dan
- 9) Toleransi, kedamaian, dan kesatuan.

Selain itu, Borba menyatakan bahwa kecerdasan moral terdiri dari tujuh kebajikan utama. Menurut Borba kecerdasan moral adalah kemampuan memahami hal-hal yang benar dan berdasarkan keyakinan tersebut, sehingga orang bersikap benar dan terhormat.<sup>39</sup> Berikut adalah tujuh kebajikan utama yang membangun kecerdasan moral dan akan menjaga sikap baik hidup pada anak, diantaranya:<sup>40</sup>

<sup>38</sup>Jamal Ma'mur Asmani. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: Diva Press. 2011), hlm.51

<sup>39</sup>Borba, Michele, *Membangun Kecerdasan Moral: Tujuh Kebajikan Utama untuk Membentuk Anak Bermoral Tinggi*, Alih bahasa Lina Jusuf, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2008), hlm. 4

<sup>40</sup>*Ibid*, hlm. 7-8



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1) Empati

Empati merupakan inti emosi moral yang membantu anak memahami perasaan orang lain. Kebajikan ini membuatnya menjadi peka terhadap kebutuhan dan perasaan orang lain, mendorongnya menolong orang yang kesusahan atau kesakitan, serta menuntutnya memperlakukan orang dengan kasih sayang. Emosi moral yang kuat mendorong anak bertindak benar karena ia bisa melihat kesusahan orang lain sehingga mencegahnya melakukan tindakan yang dapat melukai orang lain.

### 2) Hati Nurani

Hati nurani adalah suara hati yang membantu anak memilih jalan yang benar daripada jalan yang salah serta tetap berada di jalur yang bermoral, membuat dirinya merasa bersalah ketika menyimpang dari jalur yang semestinya. Kebajikan ini membentengi anak dari pengaruh buruk dan membuatnya mampu bertindak benar meski tergoda untuk melakukan hal yang sebaliknya. Kebajikan ini merupakan fondasi bagi perkembangan sifat jujur, tanggung jawab, dan integritas diri yang tinggi.

### 3) Kontrol Diri

Kontrol diri membantu anak menahan dorongan dari dalam dirinya dan berpikir sebelum bertindak, sehingga ia melakukan hal yang benar, dan kecil kemungkinan mengambil tindakan yang akan menimbulkan akibat buruk. Kebajikan ini membantu anak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi mandiri karena ia tahu bahwa dirinya bisa mengendalikan tindakannya sendiri. Sifat ini membangkitkan sikap murah dan baik hati karena anak mampu menyingkirkan keinginan memuaskan diri serta merangsang kesadaran mementingkan kepentingan orang lain.

#### 4) Rasa Hormat

Rasa hormat mendorong anak bersikap baik dan menghormati orang lain. Kebajikan ini mengarahkan anak memperlakukan orang lain sebagaimana ia ingin orang lain memperlakukan dirinya, sehingga mencegah anak bertindak kasar, tidak adil, dan bersikap memusuhi. Jika anak terbiasa bersikap hormat terhadap orang lain, ia akan memperhatikan hak-hak serta perasaan orang lain; akibatnya, ia juga akan menghormati dirinya sendiri.

#### 5) Kebaikan Hati

Kebaikan hati membantu anak mampu menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan perasaan orang lain. Dengan mengembangkan kebajikan ini, anak lebih belas kasih dan tidak terlalu memikirkan diri sendiri, serta menyadari perbuatan baik sebagai tindakan yang benar. Kebaikan hati membuat anak lebih banyak memikirkan kebutuhan orang lain, menunjukkan kepedulian, memberi bantuan kepada yang memerlukan, serta melindungi mereka yang kesulitan atau kesakitan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 6) Toleransi

Toleransi membuat anak mampu menghargai perbedaan kualitas dalam diri orang lain, membuka diri terhadap pandangan dan keyakinan baru, dan menghargai orang lain tanpa membedakan suku, gender, penampilan, budaya, kepercayaan, kemampuan, atau orientasi seksual. Kebajikan ini membuat anak memperlakukan orang lain dengan baik dan penuh pengertian, menentang permusuhan, kekejaman, kefanatikan, serta menghargai orang-orang berdasarkan karakter mereka.

#### 7) Keadilan

Keadilan menuntun anak agar memperlakukan orang lain dengan baik, tidak memihak, dan adil, sehingga ia mematuhi aturan, mapun bergiliran dan berbagi, serta mendengar semua pihak secara terbuka sebelum memberi penilaian apa pun. Karena kebajikan ini meningkatkan kepekaan moral anak, ia pun akan terdorong membela pihak yang diperlakukan secara tidak adil dan menuntut agar semua orang tanpa pandang suku, bangsa, budaya, status ekonomi, kemampuan, atau keyakinan, semuanya diperlakukan setara.

#### e) Pengertian Nilai-nilai Karakter

Nilai adalah sesuatu yang abstrak yang tidak bisa dilihat, diraba, maupun dirasakan dan tak terbatas ruang lingkungannya. Nilai sangat erat kaitannya dengan pengertian-pengertian dan aktivitas manusia yang kompleks, sehingga sulit ditentukan batasannya, karena keabstrakannya



itu maka timbul bermacam-macam pengertian, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Nilai adalah suatu perangkat keyakinan ataupun perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus pada pola pemikiran, perasaan, keterkaitan maupun perilaku.<sup>41</sup>
- 2) Nilai adalah suatu pola normatif yang menentukan tingkah laku yang diinginkan bagi suatu sistem yang ada kaitannya dengan lingkungan sekitar tanpa membedakan fungsi-fungsi bagian-bagiannya.<sup>42</sup>
- 3) Nilai adalah rujukan dan keyakinan menentukan pilihan.
- 4) Nilai merupakan kualitas empiris yang tidak dapat didefinisikan, tetapi hanya dapat dialami dan dipahami secara langsung.
- 5) Nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, bukan benda kongkrit, bukan fakta, bukan hanya persoalan benar salah yang menurut pembuktian empirik, melainkan penghayatan yang dikehendaki, disenangi, dan tidak disenangi.<sup>43</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa nilai itu adalah sesuatu yang abstrak, ideal, dan menyangkut persoalan keyakinan terhadap yang dikehendaki, dan memberikan corak pada pola pikiran, perasaan, dan perilaku. Dengan demikian untuk melacak sebuah nilai harus melalui pemaknaan terhadap kenyataan lain berupa tindakan, tingkah laku, pola pikir dan sikap seseorang atau sekelompok orang.

<sup>41</sup> Zakiyah Drajat, *Dasar-dasar Agama Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1992), hlm. 260.

<sup>42</sup> H. M Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bina Aksara, 1987), hlm. 141.

<sup>43</sup> Thoba Chatib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1996),

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai merupakan gagasan umum orang-orang, yang berbicara seputar apa yang baik atau buruk, yang diharapkan atau yang tidak diharapkan, nilai mewarnai pemikiran seseorang yang telah menjadi satu dan tidak dapat dilepaskan. Dengan demikian, nilai dapat dirumuskan sebagai sifat yang terdapat pada sesuatu yang menempatkan pada posisi yang berharga dan terhormat yakni bahwa sifat ini menjadikan sesuatu itu dicari dan dicintai, baik dicintai oleh satu orang maupun sekelompok orang.

Menurut E. Mulyasa dalam bukunya *Manajemen Pendidikan Karakter*, mengemukakan bahwa kata karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti *to mark* (menandai) dan memfokuskan pada bagaimana menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam tindakan nyata atau perilaku sehari-hari.<sup>44</sup> Sedangkan Al Ghazali menyatakan bahwa karakter adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya tumbuh perbuatan-perbuatan dengan mudah dan tidak memerlukan pertimbangan.<sup>45</sup>

Thomas Lickona menyatakan bahwa karakter yang baik mencakup tiga komponen yang terdiri dari: “mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*desiring the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*)”.<sup>46</sup> Ghazali Rusyid Affandi, menambahkan bahwa: “karakter erat kaitannya dengan *habit* (kebiasaan) yang terus menerus

<sup>44</sup> E Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), hlm. 3.

<sup>45</sup> Abi Iman Tohidi, “Konsep Pendidikan Karakter Menurut Al Ghazali dalam Kitab *Ayyuha Al Walad*”, *Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, Vol. 02 No. 01, 2017, hlm.19.

<sup>46</sup> Thomas Lickona, *Loc. Cit*, hlm.11.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan yang harus diiringi oleh komponen penting *desiring the good* atau keinginan untuk berbuat baik.<sup>47</sup>

Lebih lanjut, Muhammad Yaumi menyatakan bahwa karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral, yang diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, bertanggung jawab, hormat kepada orang lain, dan nilai nilai karakter mulia lainnya.<sup>48</sup> Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa karakter adalah sikap yang melekat pada diri seseorang yang menjadi ciri khas atau kebiasaan seseorang, dan termanifestasikan dalam tingkah laku keseharian. Selain itu, makna karakter juga berorientasi pada realisasi perkembangan positif seseorang sebagai pribadi intelektual, sosial, emosional, dan etis. Dengan demikian, nilai-nilai karakter adalah jati diri yang melekat pada individu dengan menunjukkan nilai-nilai tertentu yang membedakan antara satu individu dengan individu lainnya yang tercermin dalam perilaku atau sifat serta watak atau tabiat seseorang.

Pengungkapan karakter dalam kajian akademik memiliki makna serupa dengan akhlak dan moral serta etika. Namun, ditemukan beberapa pendapat yang menyatakan adanya perbedaan antara karakter, akhlak, moral dan etika. Oleh karena itu, penulis akan membahas mengenai wacana karakter, akhlak, moral dan etika.

<sup>47</sup> Ghozali Rusyid Affandi, "Pendidikan Karakter Berbasis Psikologi Islam", Prosiding Seminar Nasional dan Sarasehan, <http://research-report.umm.ac.id/index.php/365/477> (diakses pada tanggal 11 Januari 2024)

<sup>48</sup> *Ibid*, hlm.157.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam KBBI Kemedikbud Edisi V, masing-masing pengertian atau makna dari keempat terminologi tersebut berbeda-beda. Berikut masing-masing pengertinya: pertama, karakter memiliki pengertian “Sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti. Kedua, akhlak memiliki pengertian “Budi Pekerti atau kelakuan. Ketiga, pengertian moral adalah “Ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan”. Dan keempat, makna dari etika adalah “Ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban.”<sup>49</sup>

Adapun dalam mengkaji persamaan dan perbedaan antara karakter, akhlak, moral dan etika tersebut Rosihin Anwar menjelaskan berasal dari asal kata, landasan dan kedudukan. Menurutnya, ada beberapa persamaan antara keempat terminologi tersebut yaitu pertama, akhlak, etika dan moral mengacu pada ajaran atau gambaran tentang perbuatan, tingkah laku, sifat dan perangai yang baik. Kedua, akhlak, etika dan moral merupakan prinsip atau aturan hidup manusia untuk mengukur martabat dan harkat kemanusiaannya.<sup>50</sup>

Sementara dalam hal perbedaan, Rosihin Anwar menjelaskan segi perbedaan yang menjadi ciri khas masing-masing. Pertama, akhlak merupakan istilah yang bersumber dari Al-Qur’an dan al-Sunnah. Menentukan baik dan buruk, layak atau tidak suatu perbuatan, sifat dan perangai dalam akhlak bersifat universal dan barometer atau ukurannya dari ajaran Allah Swt dan Rasul-Nya. Sedangkan moral dan etika

<sup>49</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V (Kelima), Kemendikbud 2016.

<sup>50</sup> Rosihin Anwar, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 19-20.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan filsafat nilai, pengetahuan tentang nilai-nilai dan kesusilaan baik dan buruk.<sup>51</sup>

Abdul Majid dalam hal persamaan dan perbedaan mengartikan etika sebagai ilmu yang menyelidiki mana yang baik dan mana yang buruk sejauh yang dapat diketahui oleh akal pikiran. Menurutnya, tujuan etika dalam pandangan filsafat ialah mendapatkan ide yang sama bagi seluruh manusia di setiap waktu dan tempat tentang ukuran tingkah laku yang baik dan buruk, dan barometernya sejauh yang dapat diketahui oleh akal pikiran manusia. Hal ini karena etika berasal dari teori atau ilmu filsafat bukan agama. Sementara akhlak diberikan pengertian lebih mendalam, karena dalam pandangan Islam ilmu akhlak mengajarkan hal baik dan buruk didasari dari ajaran Allah dan Rasul-Nya. Dalam hal persamaan menurutnya, etika, moral dan akhlak sama membahas atau mengajarkan tentang baik dan buruk.<sup>52</sup>

Adapun moral bersifat relatif, dinamis, dan nisbi karena merupakan pemahaman dan pemaknaan manusia melalui elaborasi ijtihadnya terhadap persoalan baik dan buruk demi kesejahteraan hidup manusia di dunia dan kebahagiaan hidup di akhirat.<sup>53</sup> Sedangkan karakter adalah perilaku seseorang yang berorientasi pada sikap yang khas dan telah melekat pada diri seseorang. Perbedaan lain, bahwa dalam karakter dan

<sup>51</sup> *Ibid.*, hlm. 20.

<sup>52</sup> Abdul Majid dan Dian Andryani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 15-16.

<sup>53</sup> Al Mawardi, "Etika, Moral dan Akhlak", *Jurnal Fakultas Pendidikan Agama Islam Politeknik Negeri Lhokseumawe* (2013), lihat <https://madiadoc.com/78-etika-moral-dan-akhlak-al-mawardi>, diakses pada tanggal 25 Mei 2024.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moral, penilaian baik dan buruk berdasarkan pendapat akal dan pikiran manusia dan nilai nilai yang berlaku umum di masyarakat, namun pada akhlak ukuran yang digunakan untuk menentukan baik dan buruk itu adalah Al-Qur'an dan Hadis.<sup>54</sup>

Berdasarkan beberapa uraian penulis diatas dapat disimpulkan bahwa perbedaan antara karakter, akhlak, etika dan moral yaitu jika karakter, etika dan moral, penilaian tingkah laku baik dan buruk berdasarkan sejauh apa yang diketahui oleh akal manusia, sedangkan akhlak untuk menentukan ukuran baik dan buruk berdasarkan Al Qur'an dan Hadis.

Dalam hal persamaan jika dilihat dari fungsi dan dan peranan masing-masing bahwa karakter, akhlak, moral dan etika keempat terminologi ini sama-sama berorientasi kepada tingkah laku seseorang dengan tataran baik dan buruk, dan menghendaki terciptanya keadaan masyarakat yang baik, teratur, aman dan tentram.

## f) Tujuan Pendidikan karakter

Pendidikan karakter saat ini merupakan topik yang banyak dibicarakan di kalangan pendidik. Pendidikan karakter diyakini sebagai aspek penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), karena turut menentukan kemajuan suatu bangsa. Karena masyarakat yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak dini, karena usia dini adalah masa emas namun kritis dengan pembentukan karakter seseorang.

<sup>54</sup> Abudin Nata, *Ahlak Tasawuf dan Karakter Mulia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejalan dengan hal tersebut, Thomas Lickona mengungkapkan tujuan utama pendidikan karakter adalah cerdas dan berperilaku baik.<sup>55</sup> Itulah muara dari pendidikan karakter yang digadang-gadangkan Thomas Lickona. Model pendidikan karakter yang dikembangkan Thomas Lickona adalah bagaimana caranya dia menggambarkan proses perkembangan yang melibatkan pengetahuan, perasaan, dan tindakan nyata. Jadi ada semacam penyediaan fondasi secara terpadu, di mana di atasnya dapat dibangun suatu struktur yang terjalin dari berbagai upaya pendidikan karakter yang koheren dan komprehensif.

Lebih lanjut Imam Ghazali menyatakan bahwa pendidikan karakter bertujuan membentuk karakter positif anak yang bermuara pada pendekatan diri kepada Allah, sehingga kelak ia dapat memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Pemikiran Al Ghazali ini sejalan dengan *trend* integrasi ilmu dan agama, sebagaimana yang berkembang belakangan ini, di mana ilmu yang identik dengan pencapaian kebahagiaan duniawi mesti diposisikan secara mutualis dengan agama untuk pencapaian kebahagiaan *ukhrawi*.<sup>56</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter bertujuan untuk merubah manusia menjadi lebih baik dalam pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang diwujudkan dengan

<sup>55</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 30.

<sup>56</sup> Syamsul Kurniawan, "Pendidikan Karakter dalam Islam: Pemikiran Al Ghazali tentang Pendidikan Karakter Anak berbasis Akhlaq Karimah", *Jurnal Tadrib*, Vol. 03 No. 02 (Desember, 2017), hlm. 211.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku baik, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar.

Pada dasarnya Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentuk karakter atau akhlak mulia secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi kelulusan.<sup>57</sup> Pendidikan karakter mempunyai tujuan membentuk bangsa yang tangguh, berakhlak mulia, bermoral bertoleransi, bekerjasama, atau bergotong royong.

Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter, tujuan Pendidikan karakter adalah:

- 1) Membangun dan membekali peserta didik sebagai generasi emas Indonesia Tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan pendidikan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan masa depan.
- 2) Mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan bagi peserta didik melalui pendidikan jalur formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan keberagaman budaya Indonesia.

<sup>57</sup> Kurniasih, dkk, *Pendidikan Karakter Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (Jakarta: Kata Pena, 2017), hlm.25



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Merevitalisasi dan memperkuat potensi dan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, masyarakat, dan lingkungan keluarga dalam mengimplemntasikan PPK.<sup>58</sup>

Kementrian pendidikan nasional menjelaskan tujuan pendidikan karakter adalah :

- 1) Mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan makna dan nilai karakter sebagai jiwa atau generator utama penyelenggaraan pendidikan.
- 2) Membangun dan membekali Generasi Emas Indonesia 2045 menghadapi dinamika perubahan di masa depan dengan keterampilan abad 21.
- 3) Mengembalikan pendidikan karakter sebagai ruh dan fondasi pendidikan melalui harmonisasi olah hati (etik dan spiritual), olah rasa (estetik), olah pikir (literasi dan numerasi), dan olah raga (kinestetik).
- 4) Merevitalisasi dan memperkuat kapasitas ekosistem pendidikan (kepala sekolah, guru, siswa, pengawas, dan komite sekolah) untuk mendukung perluasan implementasi pendidikan karakter.
- 5) Membangun jejaring pelibatan masyarakat (publik) sebagai sumber sumber belajar di dalam dan di luar sekolah.

<sup>58</sup> Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Melestarikan kebudayaan dan jati diri bangsa Indonesia dalam mendukung Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).<sup>59</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat diartikan bahwa tujuan pendidikan karakter bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang semuanya dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.

## g) Nilai-nilai dalam Pendidikan Karakter

Menurut Syamsul Kurniawan dalam bukunya yang berjudul pendidikan karakter, mengemukakan bahwa Kementerian Pendidikan Nasional telah merumuskan 18 nilai karakter yang akan ditanamkan dalam diri siswa sebagai upaya membangun karakter bangsa.<sup>60</sup>

**Tabel 2.1**  
**Nilai dan Deskripsi Pendidikan Karakter**

No	Nilai	Deskripsi
1	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan

<sup>59</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*. (Jakarta: Kemendikbud. 2016), 16.

<sup>60</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013), hlm. 41-42.

		pekerjaan.
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5	Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya
6	Kreatif	Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas tugas.
8	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10	Semangat Kebangsaan	Cara berfikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11	Cinta tanah air	Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12	Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghargai keberhasilan orang lain.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

13	Bersahabat/ komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14	Cinta damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15	Gemar membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16	Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
17	Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mengecek kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
	Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

h) Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pendidikan Karakter

Zubaedi berpendapat bahwa terdapat beberapa faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter sebagai berikut:<sup>34</sup>

1) Insting (Naluri)

Aneka corak refleksi sikap, tindakan, dan perbuatan manusia dimotivasi oleh potensi kehendak yang dimotori oleh insting seseorang. Insting merupakan seperangkat tabiat yang dibawa manusia sejak lahir. Insting berfungsi sebagai motivator penggerak



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mendorong lahirnya tingkah laku. Dengan potensi naluri itulah manusia dapat memproduk aneka corak perilaku sesuai pola dengan corak instingnya.

#### 2) Adat/Kebiasaan

Adat/kebiasaan adalah setiap tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan, seperti berpakaian, makan, tidur, dan olahraga. Pada perkembangan selanjutnya suatu perbuatan yang dilakukan berulang-ulang dan telah menjadi kebiasaan, akan dikerjakan dalam waktu singkat, dengan sedikit waktu dan perhatian.

#### 3) Keturunan

Secara langsung atau tidak langsung keturunan sangat memengaruhi pembentukan karakter atau sikap seseorang. Sifat-sifat asasi anak merupakan pantulan sifat-sifat asasi orang tuanya. Peranan keturunan, sekalipun tidak mutlak, dikenal pada setiap suku, bangsa dan daerah.

#### 4) Lingkungan

Salah satu aspek yang turut memberikan saham dalam terbentuknya corak sikap dan tingkah laku seseorang adalah faktor lingkungan di mana seseorang berada. Lingkungan terdiri dari dua macam, yaitu lingkungan alam dan lingkungan pergaulan. Lingkungan alam dapat mematahkan atau mematangkan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertumbuhan bakat yang dibawa oleh seseorang. Lingkungan pergaulan akan saling memengaruhi dalam pikiran, sifat, dan tingkah laku.

Selain itu, Zubaedi juga mengungkapkan beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan pendidikan karakter yang berasal dari luar diri seseorang. Diantaranya yaitu:<sup>61</sup>

#### 1) Peran Keluarga dalam Pendidikan Karakter

Keluarga merupakan salah satu basis pendidikan karakter. Peranan utama pendidikan karakter terletak pada ayah dan ibu. Anak memerlukan figur ibu dan figur ayah secara komplementatif bagi pengembangan karakternya. Pendidikan dalam sebuah keluarga akan sangat memengaruhi proses pembentukan karakter di masyarakat. keberhasilan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak sangat tergantung pada jenis pola asuh yang diterapkan orang tua pada anaknya. Melalui pola asuh yang dilakukan oleh orang tua, anak belajar tentang banyak hal, termasuk karakter. Cinta dan kasih sayang dari orang tua menjadi kekuatan utama dalam menunjang keberhasilan mendidik karakter anak-anak.

#### 2) Peran Semua Komponen Sekolah dalam Pendidikan Karakter

Agar pendidikan karakter dapat berjalan dengan baik memerlukan pemahaman yang cukup dan konsisten oleh

<sup>61</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 143-162

seluruh personalia dan masing-masing personalia mempunyai perannya masing-masing sebagai berikut:

a) Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai manajer, harus mempunyai komitmen yang kuat tentang pendidikan karakter. Kepala sekolah harus mampu membudayakan karakter-karakter unggul di sekolahnya.

b) Pengawas

Pengawas meskipun tidak berhubungan langsung dengan proses pembelajaran kepada peserta didik, tetapi ia dapat mendukung keberhasilan atau kurangberhasilan penyelenggaraan pendidikan melalui peran dan fungsi yang diemban. Peran pengawas tidak lagi hanya mengacu pada tugas mengawasi dan mengevaluasi hal-hal yang bersifat administratif sekolah, tetapi juga sebagai agen atau mediator pendidikan karakter.

c) Pendidik atau Guru

Guru merupakan personalia penting dalam pendidikan karakter di sekolah. Sebagian besar interaksi yang terjadi di sekolah, adalah interaksi peserta didik dengan guru. Pendidik merupakan figur yang diharapkan mampu mendidik anak yang berkarakter. Pendidik merupakan teladan bagi siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan memiliki peran yang sangat besar dalam pembentukan karakter siswa.

#### d) Konselor

Konselor sekolah hendaknya merancang dalam program kegiatannya untuk secara aktif berpartisipasi dalam pengembangan dan penumbuhan karakter pada siswa. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dalam program pelayanan bimbingan dan konseling, dan juga bersama-sama dengan pendidik yang terancang dalam program sekolah yang dilakukan secara sinergis dari beberapa pihak.

#### e) Staf Sekolah

Staf atau pegawai di lingkungan sekolah juga dituntut berperan dalam pendidikan karakter. Staf sekolah dapat berperan dengan cara menjaga sikap, sopan santun, dan perilaku agar dapat menjadi sumber keteladanan bagi para peserta didik.

### 3) Peran Pemimpin dalam Pendidikan Karakter

Dalam konteks bersamaan, negara juga memiliki tanggung jawab moral untuk melakukan pendidikan karakter, budaya, dan moral bangsa Indonesia. Pembangunan karakter bangsa ini sangat ditentukan oleh perilaku penegak hukum sebagai penjaga ketertiban dan ketenteraman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara untuk tujuan kesejahteraan, keadilan masyarakat, keadilan masyarakat, dan ketenteraman masyarakat. Seorang pemimpin menjadi panutan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi anak buahnya. Pemimpin nasional yang berkarakter akan menghasilkan wajah bangsa dan negara yang berkarakter. Pemimpin bangsa yang dibutuhkan adalah figur kepemimpinan bangsa yang memiliki karakter dasar dan *basic values* kepemimpinan.

#### 4) Peran Media Massa dalam Pendidikan Karakter

Upaya lembaga pendidikan dalam mendidik karakter peserta didik juga memerlukan dukungan dari institusi media massa seperti televisi, internet, tabloid, koran, dan majalah. Media massa hendaknya diawasi dan diberi regulasi yang tegas agar mengindahkan unsur edukasi. Negara memiliki kewajiban untuk mengontrol segala aktivitas media, agar sesuai dengan tujuan negara itu sendiri. Media massa perlu berfungsi sebagai instrumen pendidikan yang memiliki *cultural of power* dalam membangun masyarakat yang berkarakter karena efek media massa sangat kuat dalam membentuk pola pikir dan pola perilaku masyarakat. prinsip-prinsip dalam pendidikan karakter perlu diinternalisasikan dalam program-program yang ditayangkan oleh media massa, sebagai bentuk tanggung jawab bersama dalam mengatasi krisis karakter bangsa.

Furqon Hidayatullah menyatakan bahwa seorang guru harus memiliki beberapa karakter mulia agar bisa berhasil



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menginternalisasikan pendidikan karakter terhadap anak didiknya sebagai berikut.<sup>62</sup>

- 1) Komitmen, yaitu tekad yang melekat pada guru untuk melakkan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru.
- 2) Kompeten, yaitu kemampuan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran dan memecahkan masalah untuk mencapai tujuan pendidikan yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.
- 3) Kerja keras, yaitu kemampuan mencurahkan seluruh usaha, kesungguhan, dan potensi hingga mencapai tujuan pendidikan.
- 4) Konsisten, yaitu istiqomah, ajeg, ulet, fokus, dan sabar serta melakukan perbaikan terus menerus.
- 5) Sederhana, yaitu mampu mengaktualisasikan sesuatu secara efektif dan efisien.
- 6) Mampu berinteraksi secara dinamis antara guru dengan siswa.
- 7) Melayani secara maksimal kebutuhan peserta didik.
- 8) Cerdas.

Menurut Saptono kunci keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter tidak hanya ditentukan oleh keterlibatan orang-orang dalam, tetapi ia juga ditentukan oleh adanya keterlibatan orang-orang luar sekolah. Mereka adalah orang tua siswa dan komunitas

<sup>62</sup> Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. (Surakarta: Yuma Pustaka. 2012), hlm. 76-77



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakter. Sekolah perlu menggerakkan mereka agar terlibat secara optimal dalam mewujudkan sekolah karakter.<sup>63</sup> Sedangkan menurut Agus Wibowo, agar implementasi pendidikan karakter di sekolah dapat berhasil, maka syarat utama yang harus dipenuhi, antara lain: (1) teladan dari guru, karyawan, pimpinan sekolah dan para pemangku kebijakan di sekolah; (2) pendidikan karakter dilakukan secara konsisten dan secara terus menerus; dan (3) penanaman nilai-nilai karakter yang utama.<sup>64</sup>

Untuk mengukur keberhasilan pendidikan karakter, diperlukan penilaian. Menurut Kemendiknas penilaian pencapaian pendidikan nilai budaya dan karakter didasarkan pada indikator.<sup>65</sup> Agus Wibowo menyatakan bahwa penilaian dilakukan secara terus menerus setiap saat guru berada di sekolah atau kelas. Model *anecdotal record* selalu dapat digunakan guru. Selain itu, guru dapat pula memberikan tugas yang berisikan suatu persoalan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan nilai yang dimilikinya. Sedangkan menurut Daryanto menyatakan bahwa penilaian kompetensi sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat, dan jurnal.<sup>66</sup>

<sup>63</sup> Saptono, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter: Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*. (Surabaya: Esensi, 2011), hlm. 33

<sup>64</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 45

<sup>65</sup> Agus Wibowo, *Ibid*, hlm. 96

<sup>66</sup> Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 115



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## i) Metode-Metode Pendidikan Karakter

Pendidikan Karakter di sekolah lebih banyak berurusan dengan penanaman nilai, pendidikan karakter agar dapat di sebut integral dan utuh mesti perlu juga mempertimbangkan berbagai macam metode yang bisa membantu mencapai idealisme dan tujuan pendidikan karakter. Metode ini bisa menjadi unsur-unsur yang sangat penting bagi sebuah proyek pendidikan karakter di sekolah. Pendidikan karakter yang mengakarkan dirinya pada konteks sekolah akan mampu menjiwai dan mengarahkan sekolah pada penghayatan pendidikan karakter yang realistis, konsisten, dan integral. Ada lima metode pendidikan karakter yang bisa kita terapkan dalam sekolah.<sup>67</sup>

## 1) Mengajarkan

Metode pendidikan karakter yang dimaksud dengan mengajarkan di sini adalah memberikan pemahaman yang jelas tentang apa itu kebaikan, keadilan, dan nilai, sehingga peserta didik memahami apa itu di maksud dengan kebaikan, keadilan dan nilai.

Ada beberapa fenomena yang Kadang kala di masyarakat, seseorang tidak memahami apa yang dimaksud dengan kebaikan, keadilan, dan nilai secara konseptual, namun dia mampu mempraktikkan hal tersebut dalam kehidupan mereka tanpa di sadari. Perilaku berkarakter memang mendasarkan diri pada

<sup>67</sup> Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global* (Jakarta: Gramedia, 2010), hlm. 212

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan sadar si pelaku dalam melaksanakan nilai. Meskipun mereka belum memiliki konsep yang jelas tentang nilai-nilai karakter yang telah dilakukan, untuk itulah, sebuah tindakan dikatakan bernilai jika seseorang itu melakukannya dengan bebas, sadar, dan dengan pengetahuan yang cukup tentang apa yang dilakukannya. Salah satu unsur yang vital dalam pendidikan karakter adalah mengajarkan nilai-nilai itu, sehingga anak didik mampu dan memiliki pemahaman konseptual tentang nilai-nilai pemandu perilaku yang bisa dikembangkan dalam mengembangkan karakter pribadinya.

## 2) Keteladanan

Anak lebih banyak belajar dari apa yang mereka lihat (*verba movent exempla trahunt*). Pendidikan karakter merupakan tuntutan yang lebih terutama bagi kalangan pendidik sendiri. Karena pemahaman konsep yang baik tentang nilai tidak akan menjadi sia-sia jika konsep yang sudah tertata bagus itu tidak pernah ditemui oleh anak didik dalam praksis kehidupan sehari-hari.

Keteladanan memang menjadi salah satu hal klasik bagi berhasilnya sebuah tujuan pendidikan karakter, guru adalah jiwa bagi pendidikan karakter itu sendiri karena karakter guru (mayoritas) menentukan warna kepribadian anak didik. Indikasi adanya keteladanan dalam pendidikan karakter adalah adanya model peran dalam diri insan pendidik yang bisa diteladani oleh siswa



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga apa yang mereka pahami tentang nilai-nilai itu memang bukan sesuatu yang jauh dari kehidupan mereka, melainkan ada di dekat mereka dan mereka dapat menemukan peneguhan dalam perilaku pendidik.

### 3) Menentukan prioritas

Sekolah sebagai lembaga memiliki prioritas dan tuntutan dasar atas karakter yang ingin diterapkan di lingkungan mereka. Pendidikan karakter menghimpun banyak kumpulan nilai yang dianggap penting bagi pelaksanaan dan realisasi atas visi dan misi lembaga pendidikan, oleh karena itu, lembaga pendidikan mesti menentukan tuntunan standar atas karakter yang akan ditawarkan kepada peserta didik sebagai bagian kinerja kelembagaan mereka.

Demikian juga jika lembaga pendidikan ingin menentukan sekumpulan perilaku standar, maka perilaku standar yang menjadi prioritas khas lembaga pendidikan tersebut harus dapat diketahui dan dipahami oleh anak didik, orang tua, dan masyarakat. Tanpa adanya prioritas yang jelas, proses evaluasi atas berhasil tidaknya pendidikan karakter akan menjadi tidak jelas. Ketidakjelasan tujuan dan tata cara evaluasi pada gilirannya akan memandulkan keberhasilan program pendidikan karakter di sekolah karena tidak akan terlihat adanya kemajuan atau kemunduran.

Oleh karena itu, prioritas akan nilai pendidikan karakter ini mesti dirumuskan dengan jelas dan tegas, diketahui oleh setiap



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak yang terlibat dalam proses pendidikan tersebut. Prioritas ini juga harus diketahui oleh siapa saja yang berhubungan langsung dengan lembaga pendidikan. Pertama-tama kalangan elit sekolah, staff pendidik, administrasi, karyawan lain, kemudian dikenalkan kepada anak didik, orang tua siswa, dan dipertanggung jawabkan di hadapan masyarakat.

Sekolah sebagai lembaga publik di bidang pendidikan, memiliki tanggung jawab untuk memberikan laporan pertanggungjawaban kinerja pendidikan mereka secara transparan kepada pemangku kepentingan, yaitu masyarakat luas.

#### 4) Praksis prioritas

Unsur lain yang tak kalah pentingnya bagi pendidikan karakter adalah bukti dilaksanakannya prioritas nilai pendidikan karakter tersebut. Ini sebagai tuntutan lembaga pendidikan atas prioritas nilai yang menjadi visi kinerja pendidikannya, sekolah sebagai lembaga pendidikan mesti mampu membuat verifikasi sejauh mana visi sekolah telah dapat direalisasikan dalam lingkup pendidikan skolastik melalui berbagai macam unsur yang ada di dalam lembaga pendidikan itu sendiri.

Verifikasi atas tuntutan di atas adalah bagaimana pihak sekolah menyikapi pelanggaran atas kebijakan sekolah, bagaimana sanksi itu diterapkan secara transparan sehingga menjadi praksis secara kelembagaan. Realisasi visi dalam kebijakan sekolah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan salah satu cara untuk mempertanggungjawabkan pendidikan karakter itu di hadapan publik.

Sebagai contoh konkritnya dalam tataran praksis ini adalah, jika sekolah menentukan nilai demokrasi sebagai nilai pendidikan karakter, maka nilai demokrasi tersebut dapat diverifikasi melalui berbagai macam kebijakan sekolah, seperti apakah corak kepemimpinan telah dijiwai oleh semangat demokrasi, apakah setia individu dihargai sebagai pribadi yang memiliki hak yang sama dalam membantu mengembangkan kehidupan di sekolah dan lain sebagainya.

#### 5) Refleksi

Refleksi adalah kemampuan sadar khas manusiawi. Dengan kemampuan sadar ini, manusia mampu mengatasi diri dan meningkatkan kualitas hidupnya agar menjadi lebih baik. Jadi pendidikan karakter setelah melewati fase tindakan dan praksis perlu diadakan semacam pendalaman, refleksi, untuk melihat sejauh mana lembaga pendidikan telah berhasil atau gagal dalam melaksanakan pendidikan karakter. Keberhasilan dan kegagalan itu lantas menjadi saarana untuk meningkatkan kemajuan yang dasarnya adalah pengalaman itu sendiri, oleh karena itu perlu dilihat apakah siswa setelah memperoleh kesempatan untuk belajar dari pengalaman dapat menyampaikan refleksi pribadinya tentang nilai-nilai tersebut dan membagikannya dengan teman sejawatnya, apakah ada diskusi



untuk semakin memahami nilai pendidikan karakter yang hasilnya bisa diterbitkan dalam jurnal, atau koran sekolah.

## B. Tinjauan Kepustakaan (Penelitian yang Relevan)

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memosisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagaian ini peneliti mencamtumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji.

*Pertama*, Penelitian Khotimah, N., Mispani, M., Amrulloh, H., & Setiawan, D. (2023). Berjudul Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Di MA Terpadu Nurul Qodiri Lampung Tengah. Guru atau pendidik memiliki kewajiban membekali anak-anak atau peserta didik dengan sebuah Akidah dan juga akhlak dengan tujuan terbentuknya suatu nilai-nilai karakter pada diri anak. Dalam penelitian ini akan dipelajari strategi guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai karakter di MA terpadu nurul qodiri lampung tengah. Penelitian ini dilaksanakan melalui pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Hasil penelitian menunjukkan nilai-nilai karakter yang tercermin dari siswa MA Terpadu Nurul Qodiri antara lain religious;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

integritas; mandiri; nasionalis; dan gotong royong. Strategi yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam membentuk nilai-nilai karakter kepada siswa antara lain pembiasaan shalat dhuha; nasihat dan motivasi; tugas tambahan; kerja kelompok; dan presentasi tugas.<sup>68</sup>

*Kedua*, Adirza, D., & Abdurrasyid, A. (2024). Berjudul strategi guru akidah akhlak dalam membentuk akhlakul karimah siswa kelas VII MTs Al-Fajar Sei Mencirim. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplor Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Akhlakul Karimah siswa kelas VII. Guru harus mempunyai strategi dalam membentuk akhlakul karimah siswa dan membuat siswa berperilaku baik selama di dalam kelas maupun dilingkungan sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang mewawancarai dua informan penelitian yaitu guru akidah akhlak dan peserta didik kelas VII. Data dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan dan verifikasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam membentuk akhlakul karimah siswa kelas VII MTs Al Fajar Sei Mencirim yaitu dengan memberikan arahan dan pengetahuan kepada siswa tentang akhlakul karimah, menggunakan strategi berbasis proyek dalam pembelajaran, memberikan teladan kepada siswa, dan memanfaatkan fasilitas sekolah sebagai pendukung dalam membentuk akhlakul karimah siswa.<sup>69</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>68</sup> Khotimah, N., Mispani, M., Amrulloh, H., & Setiawan, D, “Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Di MA Terpadu Nurul Qodiri Lampung Tengah”. Berkala Ilmiah Pendidikan, 3(1), 2023, hlm. 9-20.

<sup>69</sup> Adirza, D., & Abdurrasyid, A, “Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Kelas VII MTs Al-Fajar Sei Mencirim”, Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP), 7(1), 2024, hlm. 377-380.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Ketiga*, Penelitian Nuha, M. U., Riza, M. F., Rizqiyah, S. U., Sayyiah, A. S., & Fawaida, U. (2022). Implementasi Strategi Internalisasi Nilai Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. Hasil penelitian menunjukkan Komponen utama dari peserta didik pada pembelajaran adalah internalisasi nilai. Komponen ini memiliki maksud sebagai pembentukan karakter peserta didik agar bersikap sopan dan santun terhadap sesama. Hal ini menjadi landasan dan solusi cerdas yang bermula dari interaksi sosial pada generasi muda saat ini. Oleh karena itu, studi ini berusaha membentuk karakter, watak, budi pekerti yang saleh salihah melalui strategi internalisasi nilai dalam Akidah Akhlak. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan di atas adalah penelitian study library, dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data dari buku serta jurnal yang berkaitan dengan strategi belajar, pembentukan karakter dan Akidah Akhlak. Akidah Akhlak sendiri memberikan peran nilai sosial dari tindakan negatif di era globalisasi saat ini.<sup>70</sup>

*Keempat*, Penelitian Rohman, M. (2013). Berjudul Strategi pembelajaran Akidah Akhlak dalam internalisasi nilai karakter siswa di MTS Mu'allimin NU Malang. Hasil penelitian ini memaparkan bahwa : Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya strategi pembelajaran Akidah Akhlak dalam upaya internalisasi nilai karakter siswa di MTs Mu'alimin NU Malang meliputi, 1) strategi diskusi, 2) Strategi Pemecahan Masalah, 3) Strategi Keteladanan, 4) Strategi Pembiasaan. Sedangkan nilai

<sup>70</sup> Nuha, M. U., Riza, M. F., Rizqiyah, S. U., Sayyiah, A. S., & Fawaida, U, "Implementasi Strategi Internalisasi Nilai Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik", Tamaddun: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan, 23(1), 2022, hlm. 61-68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karakter yang dihasilkan dari strategi pembelajaran Akidah Akhlak diantaranya adalah, 1) rasa keingin tahaun yang tinggi, 2) gemar membaca, 3) berani mengungkapkan pendapat, 4) bertanggung jawab, 5) disiplin dan juga 6) religius.<sup>71</sup>

*Kelima*, Penelitian Rohman, M. (2013). Berjudul Strategi pembelajaran Akidah Akhlak dalam internalisasi nilai karakter siswa di MTS Mu'allimin NU Malang. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya strategi pembelajaran Akidah Akhlak dalam upaya internalisasi nilai karakter siswa di MTs Mu'alimin NU Malang meliputi, 1) strategi diskusi, 2) Strategi Pemecahan Masalah, 3) Strategi Keteladanan, 4) Strategi Pembiasaan. Sedangkan nilai karakter yang dihasilkan dari strategi pembelajaran Akidah Akhlak diantaranya adalah, 1) rasa keingin tahaun yang tinggi, 2) gemar membaca, 3) berani mengungkapkan pendapat, 4) bertanggung jawab, 5) disiplin dan juga 6) religius.<sup>72</sup>

*Keenam*, Penelitian Fidiyanti, N., Asfiyak, K., & Ertanti, D. W. (2019). Berjudul Upaya guru akidah akhlak dalam membentuk karakter peserta didik di mi ma'arif penanggung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memulai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mempertimbangkan strategi pembelajaran yang sesuai. Guru Akidah Akhlak juga melaksanakan beberapa agenda, seperti merayakan hari besar Islam dan menghafal surah setelah sholat.

<sup>71</sup> Rohman, M. (2013). *Strategi pembelajaran Aqidah Akhlak dalam internalisasi nilai karakter siswa di MTS Mu'allimin NU Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

<sup>72</sup> Rohman, M. (2013). *Strategi pembelajaran Aqidah Akhlak dalam internalisasi nilai karakter siswa di MTS Mu'allimin NU Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemantauan kegiatan pembelajaran dilakukan oleh Kepala Madrasah melalui evaluasi setiap semester. Saran yang dapat diberikan adalah perlunya inovasi dari Madrasah, terutama guru Akidah Akhlak, dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih beragam dan efektif untuk menumbuhkan karakter siswa. Hal ini dapat mencakup penggunaan teknologi dalam pembelajaran, kolaborasi antar-guru untuk pertukaran ide, serta peningkatan pelatihan dan pengembangan profesional bagi para pendidik.<sup>73</sup>

*Ketujuh, Penelitian Sobri, S. (2021). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Internalisasi Nilai-Nilai Moral di Sekolah Dasar. Hasil penelitiannya adalah 1) Strategi keteladanan (modeling) dalam internalisasi nilai-nilai moral di SDN Pegadungan 07 Pagi dengan jalan: a) keteladanan internal (internal modelling). b) keteladanan eksternal (external modelling), 2) Strategi penanaman Nilai Edukatif yang kontekstual dalam internalisasi nilai-nilai moral 3) Strategi penguatan nilai-nilai yang ada dalam internalisasi nilai-nilai moral dilakukan dengan menganjurkan untuk internalisasi nilai-nilai moral keagamaan dengan melalui kemampuan dan pengalaman guru dalam memberikan nasihat dan mendorong siswa untuk senantiasa bertanggung jawab.<sup>74</sup>*

*Kedelapan, Penelitian Munif, M. (2017). Berjudul strategi internalisasi nilai-nilai pai dalam membentuk karakter siswa. Hasil penelitian menunjukkan*

<sup>73</sup> Fidiyanti, N., Asfiyak, K., & Ertanti, D. W, "Upaya guru akidah akhlak dalam membentuk karakter peserta didik di mi ma'arif penanggulangan", JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 1(3), 2019, hlm. 141-144.

<sup>74</sup> Sobri, S, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Internalisasi Nilai-Nilai Moral di Sekolah Dasar", Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(4), 2021, hlm. 2313-2320.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

beberapa teori strategi internalisasi nilai yang umumnya diterapkan di kalangan praktisi pendidikan, seperti strategi keteladanan, pembiasaan, ibrah dan amtsal, pemberian nasehat, pemberian janji dan ancaman, serta kedisiplinan. Pembahasan juga mencakup model pendekatan internalisasi nilai-nilai PAI di sekolah, termasuk pendekatan indoktrinasi, moral reasoning, forecasting consequence, klasifikasi nilai, dan ibrah dan amtsal. Akhirnya, penelitian ini menyoroti strategi untuk membudayakan nilai-nilai agama di sekolah melalui power strategi, persuasive strategy, dan normative re-educative strategy.<sup>75</sup>

*Kesembilan*, Penelitian Afifah, A., & Mashuri, I. (2019). Berjudul *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa (Studi Multi Kasus Di Sdi Raudlatul Jannah Sidoarjo Dan Sdit Ghilmani Surabaya)*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada peserta didik guru mempunyai strategi khusus dengan menerapkan perannya sebagai pendidik, dosen, pengembang kurikulum, pembaharu, teladan dan panutan dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam seluruh mata pelajaran, hari, program sekolah, dan membangun kerjasama antara sekolah dengan orang tua.<sup>76</sup>

<sup>75</sup> Munif, M, “*Strategi Internalisasi Nilai-nilai PAI dalam Membentuk Karakter Siswa*”, EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1(1), 1-12.

<sup>76</sup> Afifah, A., & Mashuri, I, “*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa (Studi Multi Kasus di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya)*”, Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam, 3(2), 2019, hlm. 187-201.

*Kesepuluh*, Penelitian Harianti, D. (2020). Berjudul strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada peserta didik di apple tree pre-school lombok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan yang dilakukan oleh guru yaitu dengan melengkapi dekorasi pada setiap kelas, menyusun program pembelajaran, dan membuat *learning center*. Dalam proses pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter guru menerapkan sebuah pembiasaan yang mencakup 18 nilai-nilai pendidikan karakter yang dimaksud. Selain itu guru juga memilih metode dan teknik pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Proses evaluasi yang dilaksanakan oleh guru dituangkan melalui catatan harian (*logbook*), laporan mingguan (*daily activity report*), laporan perkembangan siswa (*progress report*) dan buku raport (*report book*).<sup>77</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>77</sup> Harianti, D, “Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Di Apple Tree Pre-School Lombok”. Jurnal Syntax Transformation, 1(5), 2021, hlm. 103-110.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu rangkaian kegiatan penelitian yang mempunyai asumsi dasar atas penelitian tersebut. metode penelitian pasti mempunyai suatu rancangan penelitian sesuai kebutuhannya tersebut. Rancangan ini dapat memberikan gambaran berbagai langkah-langkah yang harus dilalui seperti waktu penelitian, sumber data, data yang akan dikumpulkan serta bagaimana cara menghimpun data agar dapat mencapai hasil penelitian yang terpercaya, valid dan *reliable*. Adapun beberapa metode yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:<sup>78</sup>

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai ini adalah penelitian lapangan (*field study research*) berbentuk kualitatif. Penulis ingin memahami secara intensif berbagai latar belakang tentang keadaan yang terjadi di lapangan, berinteraksi dengan individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *fenomenologis*, yaitu objek penelitian yang akan diteliti merupakan pengalaman manusia dengan melalui cara diskusi dari orang-orang partisipan penelitian, sehingga peneliti bisa memahami berbagai pengalaman hidup partisipan penelitian tersebut.

Bentuk diskripsi pada penelitian yang dilakukan ini adalah dengan mendiskripsikan tentang strategi guru akidah akhlak dalam internalisasi nilai-nilai karakter siswa kelas IX di MTs Hubbulwathan Duri. Penelitian ini

<sup>78</sup> Nana Syaodih Sukmana, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 52.



bertujuan agar menjadi rujukan bagi para pendidik agar tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai yang diinginkan.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti dalam proses melaksanakan kegiatan penelitiannya. Pada saat melaksanakan penelitian, peneliti melaksanakan di MTs Hubbulwathan Duri karena lembaga tersebut merupakan lembaga pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai karakter dalam setiap kegiatan baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Letak madrasah yang berada di tengah kota sangat rentan terpengaruh berbagai hal-hal negatif dari luar sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan tersebut dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada para siswa.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu guru Akidah Akhlak di MTs Hubbulwathan Duri sedangkan objek penelitiannya adalah strategi guru Akidah Akhlak dalam internalisasi nilai-nilai karakter di MTs Hubbulwathan Duri.

## D. Sumber Data

Data adalah berbagai kumpulan bukti atau fakta yang sudah dikumpulkan serta disajikan peneliti untuk tujuan penelitian menurut sumbernya<sup>79</sup>, data penelitian digolongkan menjadi:

<sup>79</sup> Moh. Pabundu Putra Tika, *Metodologi Riset* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data Primer

Peneliti mendapatkan berbagai data dari subjek penelitian dengan menggunakan cara alat pengambilan langsung pada subjek terkait sebagai informan penelitian. Adapun subjek penelitian tersebut adalah siswa siswi kelas IX di MTs Hubbulwathan Duri yang mempunyai kompetensi dalam memberikan data atau informasi yang dibutuhkan.

Ada berbagai kriteria sebagai informan kunci bagi peneliti dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Pelaku yang terlibat langsung dalam kegiatan di MTs Hubbulwathan Duri.
- b. Mengetahui secara langsung tentang persoalan persoalan yang dikaji oleh peneliti.
- c. Mereka lebih menguasai berbagai informasi secara valid di MTs Hubbulwathan Duri.

2. Data Sekunder

Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan tersedia. Dalam hal ini penulis menggunakan dokumen-dokumen profil madrasah, data siswa-siswi MTs Hubbulwathan Duri, pedoman kegiatan madrasah dalam hal ini sebuah observasi hasil belajar siswa dan sejarah MTs.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi adalah perhatian terhadap fokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya. Peneliti dalam hal ini mengamati kondisi sesuai judul penelitian yang ada tanpa rekayasa. Peneliti melaksanakan pengumpulan data dan menyatakan terus terang kepada informan dan lembaga yang diteliti, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Teknik ini digunakan agar dapat diketahui kondisi umum dari MTs Hubbulwathan Duri. Selain itu teknik observasi ini juga menggunakan observasi non partisipan. Maksudnya peneliti melihat atau mendengarkan pada situasi sosial tertentu tanpa partisipasi aktif didalamnya. Melalui observasi non partisipan peneliti dapat mengamati setiap kegiatan di MTs Hubbulwathan Duri, khususnya informasi tentang strategi guru akidah akhlak dalam internalisasi nilai-nilai karakter siswa Kelas IX.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk berkomunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini telah dilakukan proses wawancara secara mendalam (*indepth interview*),

hal ini dilakukan karena untuk memperoleh informasi atau data yang tepat dan objektif. Dalam pelaksanaan wawancara juga dilakukan secara langsung dengan informan yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka semi terstruktur, maksudnya wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya, artinya pertanyaan yang mengundang jawaban terbuka. Tujuannya adalah agar penulis menemukan permasalahan yang lebih terbuka, pihak yang diajak wawancara dimintai pendapatnya dan ide-idenya. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang strategi guru akidah akhlak dalam internalisasi nilai-nilai karakter siswa kelas IX MTs Hubbulwathan Duri.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik ketiga setelah observasi dan wawancara yang digunakan menggali data dalam penelitian kualitatif. Untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter penelitian ini menggunakan beberapa data pendukung seperti sejarah berdirinya madrasah, visi, misi, tujuan, letak geografis, data jumlah peserta didik, data guru dan karyawan, struktur organisasi, sarana prasarana, foto saat pelayanan bimbingan, dan catatan-catatan pendukung lainnya.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Razi

Keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).<sup>80</sup> Data yang baik adalah data yang sesuai dengan skala validitasi dan reliabilitas, teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Credibility data (validitas internal)

Pengertian dari uji Credibility data adalah sebuah usaha yang memenuhi kriteria hasil penelitian kualitatif dengan menggunakan masa perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi, member chek.<sup>81</sup> Adapun uji kredibilitas yang digunakan adalah:

##### a. Perpanjangan Pengamatan

Dalam melaksanakan kegiatan tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian durasi waktunya di perpanjang. Dengan demikian antara peneliti dengan narasumber akan terbentuk hubungan yang lebih akrab, dengan eratnya dan akrabnya hubungan tersebut memudahkan peneliti mendapatkan informasi yang lebih luas dan mendalam sehingga kebenaran data yang diperoleh akan lebih mudah tercapai.<sup>82</sup> Dengan suasana yang akrab dan nyaman membantu kemudahan dalam menggali data tentang strategi guru akidah akhlak dalam internalisasi nilai-nilai karakter siswa kelas IX MTs Hubbulwathan Duri.

<sup>80</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosda Karya, 2007), hlm. 324.

<sup>81</sup> Sugiyono, *Loc. Cit*, hlm. 368.

<sup>82</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2005), hlm. 122-123.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Peningkatan Ketekunan

Maksudnya dalam penelitian ini melaksanakan pengamatan lebih cermat serta berkesinambungan. Dengan melakukan teknik tersebut akan membantu mendapatkan dan merekam data serta urutan peristiwa secara pasti, terstruktur dan sistematis. Realisasi dari ketekunan yaitu dengan perpanjangan masa pengamatan, pengambilan data di lapangan, dan menulis catatan kronologis tentang strategi guru akidah akhlak dalam internalisasi nilai-nilai karakter siswa kelas IX MTs Hubbulwathan Duri.

## c. Triangulasi

Pengertian dari triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>83</sup>

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda.

## d. Menggunakan Bahan Referensi

Maksud dari bahan referensi adalah keberadaan alat pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan peneliti di lapangan.<sup>84</sup> Sebagai contoh, data hasil wawancara tentang strategi guru akidah akhlak dalam internalisasi nilai-nilai karakter siswa perlu juga menyertakan dokumentasi berupa rekaman dan foto-foto dokumentasi wawancara.

<sup>83</sup> Lexy J. Moleong, *Loc. Cit*, hlm. 330.

<sup>84</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 124-125.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Mengadakan *Member Check*

Pengertian member check yaitu proses pengecekan data yang diperoleh dari hasil penelitian dalam hal ini adalah peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari proses member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>85</sup> Dalam rangka melaksanakan proses member check peneliti mencocokkan data-data yang telah diperoleh selama dalam proses penelitian dengan para pihak pemberi data (informan). Hal itu akan dilaksanakan dengan kembali mengunjungi MTs Hubbulwathan Duri.

2. *Uji Trasferability* (validitas eksternal).

Validitas eksternal dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memberi sebuah petunjuk tentang ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke dalam populasi sampel tersebut didapatkan. Dalam penelitian kualitatif *transferability* berhubungan dengan sejauh manahasil penelitian tersebut dapat dipergunakan atau diterapkan dalam situasi.<sup>86</sup> Apabila laporan penelitian mampu memberikan gambaran yang jelas dan tepat setelah diteliti oleh pembaca laporan maka laporan tersebut telah memenuhi standart transferabilitas. Di dalam melakukan uji transbilitas ini peneliti akan mengecek kembali apakah sudah memenuhi pedoman dari kampus apa masih ada yang perlu dibenahi, kemudian peneliti mendiskusikannya dengan pembimbing mengenai isi laporan tersebut.

<sup>85</sup> Lexy J. Moleong, *Op. Cit*, hlm. 335.

<sup>86</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 376.

### Auditing

*Auditing* adalah sebuah konsep di bidang fiskal yang dimanfaatkan untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data. Hal ini dilakukan baik terhadap proses ataupun terhadap hasil dari penelitian.<sup>87</sup> Menurut pendapat Halpern klasifikasi auditing dapat dilakukan dengan langkah-langkah seperti penetapan hal-hal yang dapat di audit, kesepakatan formal, pra-entri dan penetapan keabsahan data. Dalam tahap penetapan hal-hal yang dapat diaudit, tugas auditor adalah menyediakan segala macam pencatatan yang diperlukan dan bahan-bahan penelitian yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya. Harus diketahui secara benar bagaimana hubungan antara penelusuran audit dengan kejadian sebenarnya atau dengan hasil yang ditemukan.<sup>88</sup> Pada tahap kesepakatan formal auditor dengan auditi mengadakan persetujuan tertulis tentang apa yang telah dicapai auditor. (1) Persetujuan yang dilakukan hendaknya mencakup batas waktu pelaksanaannya. (2) Tujuan pelaksanaan audit berkaitan dengan kebergantungan atau kepastian. (3) Penjabaran peran yang dimainkan baik waktu maupun tempat. (4) Bantuan material yang diperlukan. (5) Penetapan format yang dibutuhkan sebagai kerangka dan isi laporan auditor (6) Kriteria perundingan kembali jika diperlukan.<sup>89</sup> Dalam tahap pra-entri, sejumlah pertemuan diadakan oleh auditor dengan auditi dan berakhir pada usaha meneruskan, mengubah seperlunya, atau menghentikan pelaksanaan auditing. Setelah itu auditi memilih auditor yang potensial untuk

<sup>87</sup> Lexy J. Moleong, *Op. Cit*, hlm. 338.

<sup>88</sup> *Ibid*, hlm. 340

<sup>89</sup> *Ibid*, hlm. 341.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan auditing itu. Kesepakatan dicapai dimana auditi harus menyediakan kerangka yang menyatakan jenis audit yang akan dilakukan di samping peneliti sebagai auditi menjelaskan secara singkat tujuan studi.

Tahapan yang terakhir adalah penetapan keabsahan. Tahap ini merupakan yang terpenting. Penelusuran audit meliputi pemeriksaan terhadap kepastian maupun terhadap kebergantungan. Pemeriksaan terhadap kriteria kepastian terdiri atas beberapa langkah kecil. Pertama-tama auditor perlu memastikan apakah hasil pertemuan itu benar-benar berasal dari data. Sampel dari temuan ditarik kemudian diolah oleh auditor ditelusuri melalui jejak audit pada data mentah yang terdapat pada catatan wawancara, dokumen dan sumber-sumber data yang lain.

#### 4. Uji Dependability

Dalam pelaksanaan uji dependability penelitian di audit secara keseluruhan. Sering ditemukan dalam pelaksanaan penelitian di lapangan bahwa peneliti tidak melakukan proses yang sebenarnya dalam penelitiannya tetapi bisa memberikan data maka peneliti ini perlu diuji dependabilitynya.<sup>90</sup> Dalam uji coba *dependability* maka akan dibuktikan dengan surat resmi dari pihak MTs Hubbulwathan Duri, serta bukti surat bimbingan dari dosen pembimbing.

<sup>90</sup> Sugiyono, *Loc. Cit*, hlm. 377.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun atau dikumpulkan oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.<sup>91</sup> Adapun tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah untuk mentelaah hasil penelitian yang telah disusun. Dalam penulisannya menggunakan analisis data non statistik, karena data yang dikumpulkan berupa data diskriptif. Data diskriptif tersebut akan dianalisis menyesuaikan isinya. Berdasarkan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, maka analisis data berlangsung selama pasca pengumpulan data. Proses analisis berjalan dari tahap awal hingga tahap penarikan kesimpulan.

Dalam penerapan teknik analisis data yang peneliti gunakan mengacu pada Milles dan Hubberman sebagaimana yang telah dikutip oleh Sugiyono,<sup>92</sup> Adapun langkah-langkah dari teknik analisis data ini adalah sebagai berikut:

### a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dari hasil mentelaah dan mengamati data yang diperoleh dari berbagai informasi baik melalui pengamatan secara observasi, wawancara ataupun dokumen-dokumen, studi dokumentasi terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilaksanakan penulis terhadap Kepala Sekolah, Guru dan Siswa dalam ranah strategi guru akidah akhlak dalam internalisasi nilai-nilai karakter siswa Kelas IX di MTs Hubbulwathan Duri.

<sup>91</sup> Muhammad Saekan Muchit, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Interprise, 2010), hlm. 91.

<sup>92</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 337.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data maksudnya merangkum data, memilah dan memilih perkara-perkara yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dengan begitu dapat memberikan gambaran yang tepat dan jelas mengenai data-data yang betul-betul diperlukan dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat mereduksi data dengan membuat kategori berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Mereduksi data berarti mengelola data itu sendiri, memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi dapat membantu dalam memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu.<sup>93</sup> Pada tahap reduksi, data-data yang telah didapatkan dari lapangan kemudian dipilah dan dipilih data-data yang dapat memfokuskan pada strategi guru akidah akhlak dalam internalisasi nilai-nilai karakter siswa Kelas IX di MTs Hubbulwathan Duri. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber melalui wawancara, observasi, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi dan metode-metode lainnya.

## c. Penyajian Data

Proses yang harus dilaksanakan setelah proses reduksi data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah menyajikan data (*data display*). Dalam tahapan display data akan membantu mempermudah untuk

---

<sup>93</sup> *Ibid*, hlm. 92

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami apa yang sebenarnya telah terjadi kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>94</sup> Dengan begitu penyajian data tersebut dapat berupa data yang telah diperoleh oleh peneliti melalui proses reduksi data dan membuat tabel berupa koding data supaya jelas dalam menyusun data dan mudah memahaminya.

#### D. Verifikasi (*Conclusion Drawing atau Verification*)

Langkah-langkah yang dilaksanakan setelah proses reduksi data dan menyajikan data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal hanya merupakan data yang masih bersifat sementara dapat berubah sewaktu-waktu apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada dikemukakan pada tahap awal yang didukung buku-buku valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang berbeda.<sup>95</sup> Yang peneliti lakukan dalam hal ini adalah menggeneralisasikan hasil dari data yang telah disajikan sebelumnya, yaitu tentang strategi guru akidah akhlak dalam internalisasi nilai-nilai karakter siswa Kelas IX di MTs Hubbulwathan Duri, pada tahapan ini dapat ditemui kesimpulan dari penyusunan tesis.

<sup>94</sup> *Ibid*, hlm. 340-341.

<sup>95</sup> *Ibid*, hlm. 344-345.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dan teori yang mendasari penelitian tentang strategi guru akidah akhlak dalam internalisasi nilai-nilai karakter siswa kelas IX di MTs Hubbulwathan Duri, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Strategi yang diterapkan oleh guru aqidah akhlak dalam proses internalisasi nilai-nilai karakter siswa kelas IX di MTs Hubbulwathan Duri mencakup beberapa pendekatan. Pertama, guru memberikan nasihat dan motivasi kepada siswa, memotivasi mereka untuk mengembangkan karakter yang baik. Kedua, guru memberikan teladan atau keteladanan agar siswa dapat mencontoh perilaku yang diharapkan. Ketiga, penyampaian pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah untuk menyampaikan nilai-nilai secara jelas kepada siswa. Keempat, guru memberikan penugasan kepada siswa untuk menguatkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai tersebut. Terakhir, guru memberikan hukuman yang bersifat mendidik kepada siswa yang melanggar aturan atau tata tertib sekolah, sehingga siswa dapat belajar dari kesalahannya dan memperbaiki perilaku mereka ke depannya. Dengan kombinasi strategi ini, diharapkan siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai karakter dengan lebih baik dan menjadi pribadi yang lebih baik pula.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor penghambat dalam membentuk nilai-nilai karakter siswa kelas IX di MTs Hubbulwathan Duri meliputi faktor internal, seperti keamanan sekolah, yang mencakup kekurangan pengawasan terhadap lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi perilaku siswa, serta faktor eksternal, seperti kurangnya kerjasama antara orang tua peserta didik, lingkungan sosial masyarakat yang kurang mendukung, dan pengaruh teman sebaya yang bisa memengaruhi pola pikir dan perilaku siswa di lingkungan sekolah. Dengan demikian, peningkatan kerjasama dan pemahaman antara semua pihak terkait diharapkan dapat mengatasi faktor-faktor tersebut demi memperkuat pendidikan karakter siswa.

### B. Implikasi

Terdapat beberapa implikasi dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian ini menunjukkan pentingnya peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa. Dengan meneliti strategi yang digunakan oleh guru, implikasinya adalah adanya kesempatan untuk meningkatkan pembelajaran berbasis karakter di MTs Hubbulwathan Duri. Guru dapat mengadaptasi strategi yang efektif dalam internalisasi nilai-nilai karakter, seperti memberikan nasihat, motivasi, keteladanan, dan pembiasaan positif, untuk membantu siswa mengembangkan karakter yang baik.
2. Penelitian ini memberikan kesempatan bagi MTs Hubbulwathan Duri untuk mengevaluasi sejauh mana tujuan pendidikan karakter diakomodasi dalam praktik sehari-hari di sekolah. Implikasinya adalah untuk memastikan



bahwa strategi yang digunakan oleh guru akidah akhlak konsisten dengan nilai-nilai karakter yang ingin ditanamkan pada siswa. Hal ini dapat meningkatkan keselarasan antara tujuan pendidikan dan praktik pembelajaran di MTs Hubbulwathan Duri, serta memastikan bahwa proses internalisasi nilai-nilai karakter berjalan efektif.

### C. Saran

Peneliti memiliki saran yang berkaitan dengan hasil penelitian tersebut kepada pihak-pihak yang terlibat kegiatan supervisi di madrasah, khususnya:

1. Kepala Sekolah: Sebagai kepala sekolah, penting untuk memberikan dukungan penuh terhadap implementasi strategi yang telah dirancang oleh guru akidah akhlak. Hal ini dapat dilakukan dengan memastikan tersedianya sumber daya yang memadai, seperti pelatihan bagi guru dan fasilitas yang mendukung pembelajaran karakter. Selain itu, kepala sekolah juga dapat berperan dalam membangun komunikasi yang efektif antara guru, siswa, orang tua, dan peneliti untuk mendukung kesuksesan program internalisasi nilai-nilai karakter.
2. Guru Akidah Akhlak: Para guru akidah akhlak perlu terus mengembangkan dan menyempurnakan strategi mereka dalam internalisasi nilai-nilai karakter kepada siswa kelas IX. Hal ini dapat dilakukan dengan memperkaya metode pengajaran, meningkatkan interaksi dengan siswa, dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan karakter. Selain itu, kolaborasi dengan rekan guru dan dukungan dari kepala sekolah juga penting dalam memperkuat implementasi strategi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Siswa: Siswa kelas IX di MTs Hubbulwathan Duri perlu aktif terlibat dalam proses pembelajaran untuk memaksimalkan manfaat dari strategi internalisasi nilai-nilai karakter yang diajarkan oleh guru akidah akhlak. Mereka dapat melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran, menerapkan nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, dan berpartisipasi dalam evaluasi untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang karakter.
4. Peneliti: Bagi peneliti, penting untuk terus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi strategi guru akidah akhlak dalam internalisasi nilai-nilai karakter siswa kelas IX di MTs Hubbulwathan Duri. Dengan demikian, dapat diperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang efektivitas strategi tersebut dan potensi perbaikan yang dapat dilakukan di masa depan. Selain itu, peneliti juga dapat membagikan temuan mereka dengan pihak sekolah untuk mendukung upaya perbaikan berkelanjutan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andryani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011)
- Abi Iman Tohidi, “Konsep Pendidikan Karakter Menurut Al Ghazali dalam Kitab *Ayyuha Al Walad*”, *Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, Vol. 02 No. 01 (Agustus, 2017)
- Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011)
- , *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Affudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012)
- Alimin, M., & Muzammil, M, “Keteladanan Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Sebagai Upaya Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa”, *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 4(1), 2020.
- Arya, M. P, “Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di MTsN 1 Bandar Lampung”, *Disertasi Doktor* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung), 2023.
- Asy’ari, M. R, “Penerapan Manajemen Kelas Pada Pembelajaran Aqidah Akhalak Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa di MTs N 2 Kudus”, *Disertasi Doktor* (Kudus: STAIN Kudus), 2016.
- Azhar, K., & Sa’idah, I, “Studi Analisis Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Potensi Nilai Moral Peserta Didik Di MI Kabupaten Demak”. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 10 (2), 2017.
- E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Elis Teti Rusmiati, “Penyuluhan Penerapan Konsep Wasathiyah bagi Ibu-ibu Kader PKK di Kelurahan Kutabaru, Pasar Kemis, Tangerang”, *Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 2020.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).
- H. M Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakata: Bina Aksara, 1987)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Handayani, F, “*Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Lawangagung Seluma*”, Disertasi Doktor (Bengkulu: IAIN Bengkulu), 2020.
- Harin Hiqmatunnisa dan Ashif Az-Zafi, “*Penerapan Nilai-nilai Moderasi Islam dalam Pembelajaran Fiqih Di PTKIN menggunakan Konsep Problem Based Learn*”, Jurnal JIPIS, 29 (1), 2020.
- Harmita, D., Nurbika, D., & Asiyah, A, “*Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Internalisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah pada Siswa*”, Journal of Education and Instruction (JOEAI), 5 (1), 2022
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).
- J.P Chalpin, *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005)
- Jannah, A, “*Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar*”. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8 (2), 2023.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989).
- Khotimah, N., Mispani, M., Amrulloh, H., & Setiawan, D, “*Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Di MA Terpadu Nurul Qodiri Lampung Tengah*”. Berkala Ilmiah Pendidikan, 3 (1), 2023.
- Khozain, M. Y. N., Ichasan, Y., & Suryani, A, “*Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Internalisasi Nilai-Nilai Akidah Akhlak pada Siswa MTS Muallimin Yogyakarta*”. In Prosiding Seminar Nasional Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (Vol. 2 No.1) 2022
- Rozaq, A., Ubabuddin, U., & Sunantri, S. (2022). “*Strategi Guru Aqidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Labschool Sintang*”. ADIBA: Journal of Education, 2(4), 2022.
- Lendiansyah, L. (2019). “*Keteladanan Guru Aqidah Akhlak Dalam Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Di MTs Qaryatul Jihad Di Desa Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah*, Disertasi Doktor (Bengkulu: IAIN Bengkulu).



- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2007)
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Volume 7, (Jakarta: Lentera Hati, 2002)
- Mahmud, M., “*Internalisasi nilai-nilai karakter dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Al-Hidayah Sumenep*”, Disertasi Doktor (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim), 2017.
- Marudin, M., & Gozali, M. (2019). “*Internalisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Membentuk Sikap Sosial Siswa Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak*”. BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 1(2), 2019.
- Masyhuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktisp dan Aplikatif* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009)
- Moh. Pabundu Putra Tika, *Metodologi Riset* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006)
- Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2015)
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam di Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)
- Muhammad Saekan Muchit, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Interprise, 2010)
- Nana Syaodih Sukmana, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)
- Nurchaili, “*Membentuk Karakter Siswa Melalui Keteladanan Guru*”, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 16. (III), 2010
- Nur Kolis, “*Moderasi Sufistik atas Pluralitas Agama*”, Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan, 1 (2), 2017.
- Nurkhoriah, S, “*Strategi Pembelajaran Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dalam Proses Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Agama Siswa kelas I MI NU Manafiul Ulum 01 Getasrabi*”, Disertasi Doktor (Kudus: IAIN Kudus), 2022.
- Pandiangan, A. P. B, *Penelitian Tindakan Kelas: Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru Dan Kompetensi Belajar Siswa*. (Jakarta: Deepublish, 2019).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Rahmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2004)
- Riadi, A, “*Membangun Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah*”. Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan, 18 (2), 2018.
- Rosihin Anwar, *Akhlaq Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2010)
- S. Nasution, *Metodologi Reseach*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001)
- Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004)
- Sarbanun, A., Setyaningsih, R., & Hartati, S, “*Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Nilai Nilai Agama Di Ma Darul Mustofa Pancawarna Kecamatan Pedamaran Timur Ogan Komering Ilir*”. UNISAN JURNAL, 1(1), 2022.
- Sihite, M., Amini, A., Gultom, S. W., Susilo, J., Manullang, J. M. R., & Barus, B, “*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komitmen Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 5 Satu Atap Kerajaan Pardomuan*”. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 5(1), 2023.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005)
- , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Renika Cipta, 2002)
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015)
- Suyudi, M., & Wathon, N, “*Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Karakter Siswa*”. QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama, 12(2), 2020.
- Syamsul Kurniawan, (2013). *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013)
- , “*Pendidikan Karakter dalam Islam: Pemikiran Al Ghazali tentang Pendidikan Kakarter Anak berbasis Akhlaq Karimah*”, Jurnal Tadrib, Vol. 03 No. 02 (Desember), 2017.
- Thomas Lickona, *Educating for Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Utomo, E. P, “*Internalisasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran IPS pada siswa SMP Negeri Model Terpadu Bojonegoro*”. *Metafora: Education, Social Sciences and Humanities Journal*, 2(4), 2016.

-----, “*Internalisasi Nilai Karakter Nasionalis dalam Pembelajaran IPS Untuk Membangun Jati Diri Ke-Indonesia-an*”. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 14(2), 2017





## PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Nama Kepala Sekolah : \_\_\_\_\_

Jabatan : \_\_\_\_\_

Hari dan tanggal wawancara : \_\_\_\_\_

Jam wawancara : \_\_\_\_\_

Tempat wawancara : \_\_\_\_\_

1. Bagaimana visi dan misi sekolah mendukung pembentukan karakter siswa kelas IX di MTs Hubbulwathan Duri?
2. Sejauh mana kepala sekolah terlibat dalam pengembangan dan pemantauan implementasi nilai-nilai karakter oleh guru di MTs Hubbulwathan Duri?
3. Apa saja langkah konkret yang telah diambil oleh kepala sekolah untuk meningkatkan strategi guru dalam menginternalisasi nilai-nilai akidah dan akhlak kepada siswa kelas IX?
4. Bagaimana mekanisme evaluasi kinerja guru yang diterapkan oleh kepala sekolah terkait dengan pembentukan karakter siswa?
5. Apakah ada kebijakan atau program khusus yang diterapkan oleh kepala sekolah untuk mendukung dan memotivasi guru dalam membentuk karakter siswa?
6. Bagaimana kepala sekolah mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter di kelas IX MTs Hubbulwathan Duri?
7. Sejauh mana kepala sekolah terlibat dalam kolaborasi dengan guru untuk merancang strategi pengajaran yang mendukung internalisasi nilai-nilai karakter?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



8. Bagaimana kepala sekolah menjalin komunikasi dengan siswa kelas IX dan orang tua terkait perkembangan dan implementasi nilai-nilai karakter di sekolah?
  9. Apa harapan kepala sekolah terhadap peningkatan strategi guru dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter dan bagaimana hal itu dapat mencapai hasil yang optimal?
  10. Dalam visi jangka panjang, apa aspirasi kepala sekolah terkait dengan pembentukan karakter siswa di MTs Hubbulwathan Duri?
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## PEDOMAN WAWANCARA GURU

Nama Guru : \_\_\_\_\_  
 Jabatan : \_\_\_\_\_  
 Hari dan tanggal wawancara : \_\_\_\_\_  
 Jam wawancara : \_\_\_\_\_  
 Tempat wawancara : \_\_\_\_\_

1. Bagaimana guru memahami pentingnya internalisasi nilai-nilai akidah dan akhlak dalam pembentukan karakter siswa kelas IX di MTs Hubbulwathan Duri?
2. Apa metode pengajaran atau pendekatan yang paling efektif menurut guru dalam menyampaikan nilai-nilai karakter kepada siswa kelas IX MTs Hubbulwathan Duri?
3. Bagaimana guru mengevaluasi pemahaman dan penerapan nilai-nilai karakter oleh siswa di dalam dan di luar kelas?
4. Apakah guru merasakan adanya dukungan atau pelatihan khusus dari pihak sekolah dalam meningkatkan kemampuan dalam menginternalisasi nilai-nilai akidah dan akhlak?
5. Bagaimana guru mengatasi tantangan yang mungkin muncul dalam mengajarkan nilai-nilai karakter, terutama pada siswa kelas IX MTs Hubbulwathan Duri yang berada pada masa remaja?
6. Apa upaya konkret yang guru lakukan untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dan antusias dalam mengamalkan nilai-nilai akidah dan akhlak sehari-hari?
7. Sejauh mana guru melibatkan teknologi atau media pembelajaran modern dalam penyampaian nilai-nilai karakter kepada siswa?

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



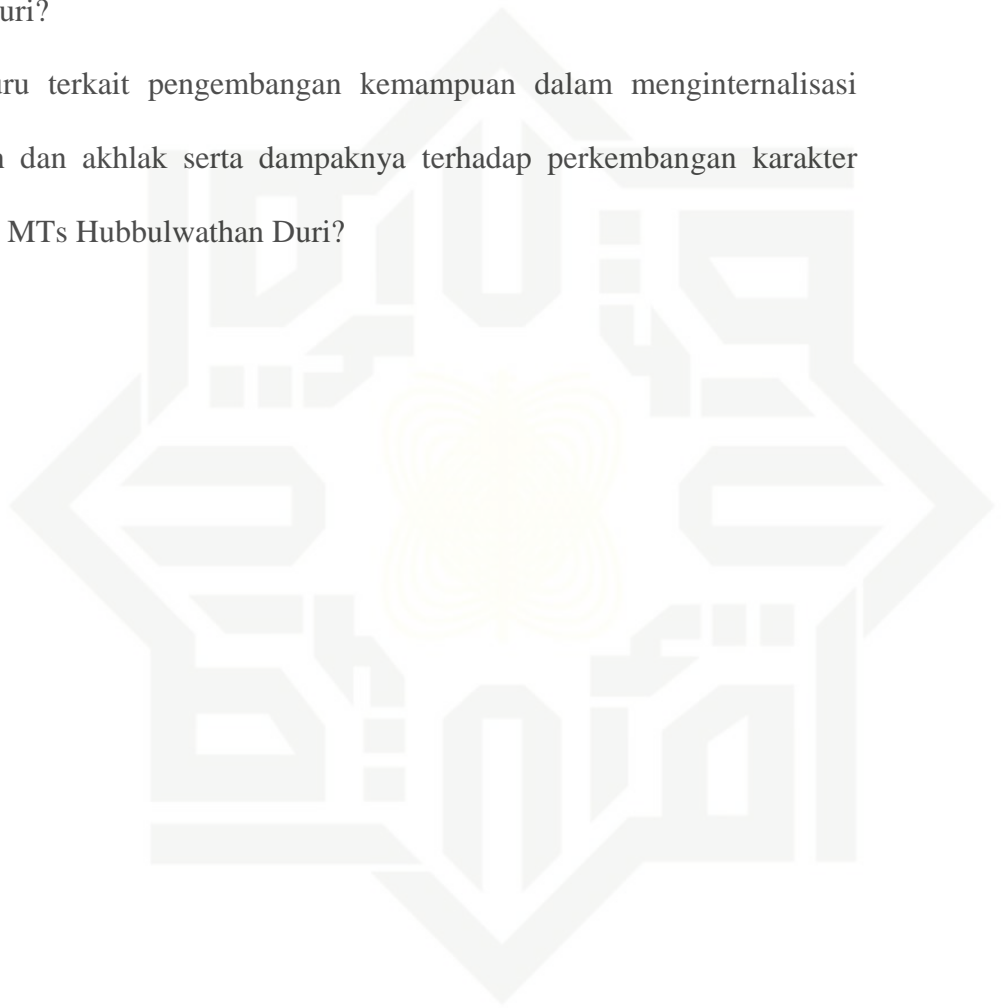
8. Bagaimana guru melibatkan siswa dalam diskusi atau kegiatan praktik yang dapat menguatkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai karakter tertentu?
9. Apakah guru melibatkan orang tua siswa dalam memperkuat internalisasi nilai-nilai karakter di luar lingkungan sekolah?
10. Apa saja strategi anda dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter siswa di MTs Hubbulwathan Duri?
11. Apa harapan guru terkait pengembangan kemampuan dalam menginternalisasi nilai-nilai akidah dan akhlak serta dampaknya terhadap perkembangan karakter siswa kelas IX di MTs Hubbulwathan Duri?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**PEDOMAN WAWANCARA SISWA**

Nama Siswa : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Hari dan tanggal wawancara : \_\_\_\_\_

Jam wawancara : \_\_\_\_\_

Tempat wawancara : \_\_\_\_\_

1. Bagaimana persepsi Anda terhadap peran guru dalam membentuk karakter siswa, terutama dalam mengajarkan nilai-nilai akidah dan akhlak di kelas IX MTs Hubbulwathan Duri?
2. Apakah Anda merasa nilai-nilai karakter seperti akidah dan akhlak diajarkan dengan baik oleh guru di kelas IX MTs Hubbulwathan Duri? Mengapa demikian?
3. Dapatkah Anda memberikan contoh konkreto bagaimana guru mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran sehari-hari di kelas IX MTs Hubbulwathan Duri?
4. Bagaimana kegiatan di luar kelas, seperti kegiatan ekstrakurikuler atau keagamaan, membantu Anda dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai akidah dan akhlak yang diajarkan oleh guru?
5. Menurut Anda, apakah cara guru mengajarkan nilai-nilai karakter cukup relevan dengan situasi dan tantangan yang dihadapi oleh siswa kelas IX MTs Hubbulwathan Duri?
6. Apakah Anda merasa diberdayakan oleh guru untuk menjadi agen perubahan dalam membentuk karakter Anda? Bagaimana guru mendukung siswa untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari?

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



7. Bagaimana guru mengatasi tantangan atau hambatan dalam mengajarkan nilai-nilai karakter kepada siswa, terutama dalam konteks siswa kelas IX MTs Hubbulwathan Duri?
8. Apakah guru melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter di sekolah? Dapatkah Anda memberikan contoh situasi di mana Anda merasa terlibat?
9. Apakah Anda melihat adanya peran orang tua dalam mendukung dan melengkapi pembelajaran nilai-nilai karakter yang diajarkan di sekolah?
10. Dari sudut pandang Anda, apa manfaat konkret yang Anda peroleh dari pembelajaran nilai-nilai karakter, terutama akidah dan akhlak, selama berada di kelas IX di MTs MTs Hubbulwathan Duri?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati Strategi guru Akidah Akhlak Dalam Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Siswa Kelas IX di MTs Se-Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis

meliputi:

### A. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik Strategi guru Akidah Akhlak Dalam Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Siswa Kelas IX di MTs Hubbulwathan Duri.

### B. Aspek yang diamati :

- 1) Alamat/lokasi sekolah
- 2) Lingkungan fisik sekolah pada umumnya
- 3) Unit kantor/ruang kerja
- 4) Ruang Kelas
- 5) Laboratorium dan sarana belajar lainnya
- 6) Suasana/iklim kehidupan sehari-hari baik secara akademik maupun social
- 7) Proses persiapan pelaksanaan internalisasi nilai-nilai karakter siswa Kelas IX di MTs Hubbulwathan Duri
- 8) Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai karakter siswa

## DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Kepala MTs Hubbulwathan Duri  
Bapak Irman Nofiardi, SHI.,M.Pd



Wawancara dengan Gubid Akidah Akhlak  
Ibu Desi Agus, S.Pd.I

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Salah Seorang Siswa



Wawancara dengan Wali Siswa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مرکز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو



UIN SUSKA RIAU  
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

**CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT**

This is to certify that

**M. ANSHARI**

achieved the following scores on the

**Proficiency Level in Arabic Test**

	Scaled Scores	Level
Listening Comprehension	51	B1
Structure and Written Expression	53	B2
Reading Comprehension	49	B1
<b>Total Score</b>	<b>510</b>	

Valid from 29 November 2024 to 29 November 2026

**ProLA Test® Certificate** is under auspices of Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. ProLA stands for Proficiency Level in Arabic. The scaled scores are equivalent to the TOAFL score range and aligned to the six levels within the International Standards (CEFR).

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124  
Email: pb@uin-suska.ac.id  
Verify at: <https://pb.uin-suska.ac.id/hasil-test/>  
No. 2411360

Promadi, Ph.D.  
Reg. No: 19640827 199103 1 009

The Director of Center for Language Development



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UNDANG-UNDANG

## CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT



Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau UIN Sunan Kalijaga State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريو

UIN SUSKA RIAU  
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

## CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

**M. ANSHARI**

achieved the following scores on the

## Proficiency Level in English Test

	Scaled Scores	Level
Listening Comprehension	54	B2
Structure and Written Expression	54	B2
Reading Comprehension	56	B2
<b>Total Score</b>	<b>547</b>	

Valid from 23 November 2024 to 23 November 2026

**ProLE Test® Certificate** is under auspices of Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. ProLE stands for Proficiency Level in English. The scaled scores are equivalent to the TOEFL score range and aligned to the six levels within the International Standards (CEFR).

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124  
Email: pb@uin-suska.ac.id  
Verify at: <https://pb.uin-suska.ac.id/hasil-test/>  
No. 2411358

Promadi, Ph.D.

Reg. No: 19640827 199103 1 009

The Director of Center for Language Development



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004  
 Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suaska.ac.id>. Email : [pasca@uin-suaska.ac.id](mailto:pasca@uin-suaska.ac.id).

Nomor : B-3616/Un.04/Ps/HM.01/09/2024 Pekanbaru, 23 September 2024  
 Lamp. : 1 berkas  
 Hal : Izin Perpanjangan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada  
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu Prov. Riau  
 Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: M. ANSHARI
NIM	: 22290110107
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: VI (Enam) / 2024
Judul Tesis/Disertasi	: STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER SISWA KELAS XI DI MTS HUBBUL WATHAN DURI

maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memperpanjang izin risetnya di Mts Sekecamatan bathin solapan

Waktu Penelitian: 3 Bulan (23 September 2024 s.d 23 Desember 2024)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam  
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA  
 NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:  
 Yth. Rektor UIN Suska Riau





**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan : Antara No. Kode Pos : 28712

No. Telp/Fax : (0766) 23615 e-Mail : info@dpmpptsp.bengkaliskab.go.id Website : dpmpptsp.bengkaliskab.go.id

Bengkalis, 09 Oktober 2024

Kepada :

Yth. Kepala Kementerian Agama  
Kabupaten Bengkalis  
di -

T e m p a t

Nomor : 500.16.7.4/DPMPPTSP-JU/X/2024/588  
Lampiran : -  
Hal : Rekomendasi

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bengkalis, memperhatikan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/69176 tanggal 03 Oktober 2024 perihal Permohonan Riset, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : M. ANSHARI  
Alamat : Jl. Hubbul Wathan Duri  
NIM : 22290110107  
Universitas : UIN SUSKA RIAU  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S2

Bermaksud mengadakan riset/pra riset dalam rangka :

- Judul :  
"Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Internalisasi Nilai-nilai Karakter Siswa di MTS Hubbul Wathan".
- Lokasi Penelitian :  
MTs Se-Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis (MTs Hubbul Wathan Duri).
- Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) Bulan terhitung sejak tanggal rekomendasi ini dibuat.

Sehubungan hal tersebut untuk proses selanjutnya kami serahkan kepada Saudara, mengingat pada prinsipnya kami tidak keberatan terhadap penelitian yang bersangkutan sepanjang dipenuhinya ketentuan dan persyaratan yang berlaku.

Demikian disampaikan, untuk dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkalis  
Pada tanggal : 09 Oktober 2024

a.n. BUPATI BENGKALIS  
Plt. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN BENGKALIS,



**MUHAMMAD THAIB, SH**

Pembina (IV/a)

NIP. 19780912 201001 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

- Kepala DPMPPTSP Provinsi Riau;
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bengkalis;
- Yang bersangkutan.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sumatra

Harif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

المؤسسة لمعهد حب الوطن الاسلامي

YAYASAN PONDOK PESANTREN HUBBULWATHAN  
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)

NSM : 12.1.214.030.013 / NPSN : 60730122

Jl. Tend. Sudirman RT.02 RW.06 Desa Simpang Padang Kec. Mandau Kab. Bengkalis - Riau  
E-Mail : mts\_hubbulwathan@ymail.com



**SURAT IZIN MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor: 422/mts-hw/a/X/2024/029

Kepala Madrasah Tsanawiyah Hubbulwathan Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : M. ANSHARI  
NIM : 22290110107  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam S2  
Unit Kerja : Pondok Pesantren Hubbulwathan

Benar yang tersebut namanya diatas melakukan penelitian di MTs Hubbulwathan Duri dengan judul **“Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Internalisasi Nilai Karakter Siswa Kelas IX di MTs Hubbulwathan Duri”**.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bengkalis, 4 September 2024  
Kepala Madrasah

**IRMAN NOFIARDI, SHI, M.Pd**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA R  
Cita Dilindungi Undang-Undang  
yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
Pangantunan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
Pangantunan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
Harang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA : .....

NIM : .....

PROGRAM STUDI : .....

KONSENTRASI : .....

PEMBIMBING I/PROMOTOR : .....

PEMBIMBING II/CO PROMOTOR : .....

JUDUL TESIS/DISERTASI : .....

**PASCARJANA**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU



UIN SUSKA RIAU

**PASCARJANA**

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI\***

a. Penugasan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	11/11/20	Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		
2.				
3.				
4.	5/1/2020	Revisi		
5.				
6.	1/8/2024	ACC		

Catatan:  
\*coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 18 2024

Pembimbing I/Promotor

Dr. Fauzan

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	11/11/23	Bahasa		© Hak Dipta milik UIN Suska Riau
2.	8/11/23	BAB II - II		
3.	04/12/23	BAB II - II		
4.	15/3/24	BAB IV - V		
5.	18/7/24	KORREKSI Bab I - V		
6.	1/8-24	ACC		

Catatan:  
\*coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 1-8 2024

Pembimbing II/Promotor  
  
Ar. Mirawati, M.A



KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
 كلية الدراسات العليا  
**THE GRADUATE PROGRAMME**  
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : M. ANSHARI  
 NIM : 22290110107  
 PRODI : PAI  
 KONSENTRASI : \_\_\_\_\_

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	04/12/23	Strategi Penanaman Nilai-Nilai Akidah dalam Perspektif Hadis	ENDANG SUNTANA	
2				
3				
4	04/12/23	Pengaruh Pengelanaan Kelas dan Mutu Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis	Resilah	
5				
6				
7				
8				
9	04/12/23	Pemberdayaan Komite Madrasah Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah Untuk Meningkatkan Kemampuan Pendidikan Di MI Kecamatan Bathin Solapan	MARIANI	
10				
11				
12				
13	04/12/23	Korelasi Prilaku dan Kedephian Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Kelajaman PAI di MI. HURBAL-WATHAN	RABIATU	
14				
15				

Pekanbaru, 20  
 Kaprodi,

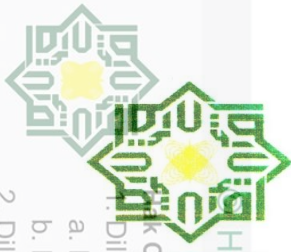
Dr. Alwizar, M.Ag  
 NIP. 19700422 200312 1 002

- NB
1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
  2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis
  3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, sebarkan atau seluruhnya atau sebagian tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan harus mencantumkan identitas (nama, tahun, judul, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah).  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ciptamilik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : M. Anshari  
 NIM : 2290110107  
 PRODI : PAI  
 KONSENTRASI : S2 PAI

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Kamis	Analisis Modul Ajar PAI kelas VII dalam Implemen-	Amril	<i>[Signature]</i>
2	18/03-2023	tasi kurikulum Merdeka di SMPN kec Bathil Solapan		
3			Jumardi	
4		Aktivitas pembelajaran PAI dengan pemanfaatan	Jumardi	<i>[Signature]</i>
5		Microsoft office power point di SMPN 1 Mandau		
6				
7		Implementasi Penilaian Aga: Akhlak dan	Anti Murni	<i>[Signature]</i>
8		Karakter disiplin pd mata pelajaran PAI		
9		di SMA N 2 pinggir Kabupaten Bengkalis		
10				
11		Korelasi program Madrasah Diniyah dan kedisiplinan	Tinur	<i>[Signature]</i>
12		dengan prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran		
13		PAI di SD se-kecamatan pinggir Bengkalis		
14				
15				

Pekanbaru, 20  
Direktur,

**Dr. Alwizar, M.Ag**  
 NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis  
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

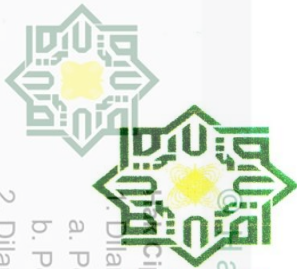
2. Dilarang menguraikan dan menambahkan atau mengurangi materi yang tertera pada kartu kontrol ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Cipta Diindungi Undang-undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU





KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004  
 Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : M. ANSHARI  
 NIM : 22290110107  
 PRODI : PA'  
 KONSENTRASI :

2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk tujuan komersial.

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Sabtu, 04/11/23	PENDIDIKAN KARAKTER DALAM ALQURAN SURAH LUQMAN	SAMUDI HANDOKO	
2				
3				
4	04/11/23	KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA Islam dalam menyusun Rencana (pelaksanaan CRPP) Di MADRASAH Ibtidayah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis	HEVIC APRITA	
5				
6				
7				
8				
9				
10	04/11/23	Pembauran Mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan (Pohis) dan Pemberian Reward terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata pelajaran pendidikan Agama Islam di sekolah dasar sekecamatan Mandau Bengkalis.	REMEMBER	
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 20  
 Kaprodi,

**Dr. Alwizar, M.Ag**  
 NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1: Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
 2: Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis  
 3: Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



**BIODATA PENULIS**

**Nama** : M. Anshari  
**Tempat/Tgl. Lahir** : Bagan Siapi-Api/ 6 Mei 1971  
**Pekerjaan** : Guru  
**Alamat Rumah** : Jl. Hubbul Wathan RT.002 RW.019 Kel. Air Jamban Duri  
 Kec. Mandau Kab. Bengkalis  
**No.Telp/HP** : 081365106936  
**Nama Orang Tua** : Abdul Karim (Ayah)  
 Nurhani (Ibu)  
**Nama Isteri** : Novermita Yanti  
**Nama Anak** : 1. M. Qoiyisal Kahfi  
 2. Bella Suhaila  
 3. M. Aidil Akbar  
 4. M. Sayed El Mumtaz  
 5. Nayla Najah

**RIWAYAT PENDIDIKAN:**

SD..... : MIS Hubbulwathan Duri Lulus Tahun 1984  
 SLTP..... : MTs Hubbulwathan Duri Lulus Tahun 1987  
 SLTA..... : MAS Hubbulwathan Duri Lulus Tahun 1990  
 (S.1)..... : STAI Hubbulwathan Duri Lulus Tahun 2013

**RIWAYAT PEKERJAAN**

- a. Karyawan Perusahaan : 1999 - 2013
- b. Guru : 2013 sampai dengan sekarang

**PENGALAMAN ORGANISASI**

- 1. Pengurus YPPHW Riau
- 2.

Hak cipta © dan dilindungi Undang-undang

© Harta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.